

PENGARUH PENDIDIKAN
POLITIK PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA (PKS) TERHADAP
PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT KOTA BEKASI
UTARA MENJELANG PEMILU
TAHUN 2024

by Rana Meutia

Submission date: 02-Jan-2025 05:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2559301763

File name: Draft_Skripsi_Ranaaa.docx (922.37K)

Word count: 17003

Character count: 122210



Judul Skripsi: **PENGARUH ³³ PENDIDIKAN POLITIK PARTAI
KEADILAN SEJAHTERA (PKS) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT KOTA BEKASI UTARA MENJELANG PEMILU TAHUN
2024**

⁷
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Nama : Rana Meutia

NIM : 2010413117



¹¹
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

2024

33
**PENGARUH PENDIDIKAN POLITIK PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA (PKS) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT DI KECAMATAN BEKASI UTARA
MENJELANG PEMILU TAHUN 2024**

SKRIPSI

7
**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**Rana Meutia
2010413117**

11
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA
2024**

BAB I

PENDAHULUAN

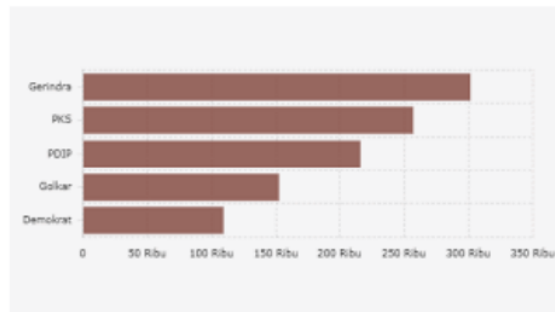
1.1 Latar Belakang

Dalam Penelitian ini, penulis menganalisis mengenai Pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024. Penulis secara khusus meneliti besar Pengaruh Metode Pendidikan Politik yang telah dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kecamatan Bekasi Utara dalam mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Bekasi pada Pemilu 2024. Pendidikan Politik sebagaimana yang dimaksudkan dalam UU Nomor 2 Tahun 2008 merupakan suatu proses pembelajaran dan pemahaman mengenai hak, kewajiban dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Mengutip dari pernyataan Rusadi Kantaprawira dalam bukunya yang berjudul *Sistem Politik Indonesia, Suatu Model Pengantar* menyebutkan bahwa upaya meningkatkan partisipasi dan pengetahuan masyarakat terhadap permasalahan politik bisa dilakukan melalui penyajian pendidikan politik untuk masyarakat umum (Kantaprawira, 2004).

Partai Politik dimaknai sebagai suatu kelompok yang terorganisir tersusun atas kumpulan anggota yang terorganisir, memiliki budaya dan nilai-nilai, cita-cita bahkan ideologi yang bertujuan untuk memperoleh kekuasaan politik secara konstitusional demi melaksanakan program-program rancangannya (Budiarjo, 2008). Partai Politik tak luput dari beberapa fungsi yang harus dilaksanakan, seperti dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1999 Pasal 7 Ayat (1) yang menyebutkan bahwa terdapat tiga fungsi partai politik yaitu, Melaksanakan Pendidikan Politik sebagai instrumen mengembangkan kesadaran hak dan kewajiban politik pada rakyat, Menerima dan menindaklanjuti segala kepentingan masyarakat secara konstitusional dan Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mengisi jabatan-jabatan pemerintahan. Berdasarkan data yang diuraikan dalam databoks.katadata.co.id menyebutkan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) sudah meresmikan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu 2024 nanti berjumlah 1,8 juta orang pemilih di Kota Bekasi atau sekitar 5% dari jumlah total Pemilu 2024 di Provinsi Jawa Barat. PKS merupakan partai dengan jumlah pemilih

terbanyak pada Pemilu 2019 lalu, mengalahkan PDIP, Golkar, Gerindra dan PAN (Adi Ahdiat, 2023).

Gambar 1. Perolehan Jumlah Suara Partai Politik di Kota Bekasi Pemilu 2019



Sumber: Databoks.katadata.co.id

Apabila kita amati dengan saksama, perolehan jumlah pemilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Bekasi di Pemilu 2019 mengalami peningkatan pesat jika dibandingkan dengan perolehan suara yang PKS dapat pada Pemilu 2014. Berdasarkan data yang bersumber dari beritasatu.com mengutip Komisi Pemilihan Umum (KPU) PKS hanya meraih sebesar 106.703 (9,9%) suara dan hanya menempati posisi ketiga partai politik dengan perolehan suara terbanyak pada Pemilu 2014 di Kota Bekasi disusul PDIP dengan 247.020 (22,9%) suara dan Partai Golkar sebesar 169.903 (15,8%) suara. Perolehan suara ini termasuk dalam 1.105.109 daftar pemilih tetap (DPT) Kota Bekasi pada Pemilu 2014 lalu (MKL, 2014). Mengutip hasil rekapitulasi suara KPU Kota Bekasi pada Pemilu Tahun 2019 dari laman kompas.com, berisi bahwa dalam lima daerah pemilihan di Kota Bekasi PKS berhasil meraih sebanyak 267.330 suara (12 kursi) DPRD Kota Bekasi setelah menyusul partai PDIP dengan perolehan suara sebanyak 240.728 suara (12 kursi).

Jumlah pemilih partai PKS dalam pemilu legislatif DPRD Provinsi Jawa Barat Kota Bekasi Tahun 2019 mengalami peningkatan, khususnya pada Dapil 2 Kecamatan Bekasi Utara dimana PKS berhasil memperoleh suara sebanyak 39.664 suara (7 kursi). Hal ini menyusul jumlah pemilih partai PDIP sebanyak 36.096 suara (2 kursi), PAN 18.239 suara (1 kursi), Gerindra 28.564 suara (1 kursi) dan Demokrat 13.949 suara (1 kursi) (Pahrevi & Rastika, 2019).

Peningkatan jumlah pemilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tak hanya berhenti memimpin total suara pemilih di Kota Bekasi pada dua periode pemilu Tahun 2014 dan 2019 saja, PKS cukup menunjukkan konsistensinya dalam mendominasi jumlah suara pemilih di Kota Bekasi bahkan pada Pemilu Tahun 2024 ini. Berdasarkan data KPU Kota Bekasi, hasil pemilu DPRD Kota Bekasi Tahun 2024 pemilih PKS yang tersebar dalam lima daerah pemilihan berjumlah 296.139 suara. Hal ini menunjukkan peningkatan cukup pesat bila dibandingkan dengan jumlah suara pada dua periode pemilu sebelumnya yakni Pemilu Tahun 2019 (267.330) dan Pemilu tahun 2014 (106.703) suara (KPU Kota Bekasi, 2024). Beberapa data tersebut menjelaskan bahwa PKS memiliki basis pemilih yang terus berkembang jumlahnya. Penulis meyakini bahwa peningkatan jumlah pemilih PKS pada pemilu DPRD Kota Bekasi dari Tahun 2014, 2019, 2024 ini tak luput dari keberhasilan Pendidikan Politik PKS yang dilakukan secara masif dan sesuai dengan ideologi partai yang cenderung bersifat idealis dimana PKS menyajikan berbagai bentuk pendidikan politik yang terbuka akan saran dan masukan demi pembaharuan dan bahan evaluasi edukasi politik kepada masyarakat. Penulis mengindikasikan adanya pengaruh pendidikan politik PKS terhadap besarnya partisipasi masyarakat Kota Bekasi khususnya di Kecamatan Bekasi Utara dilihat dari data jumlah pemilih PKS pada tiga periode pemilu (2014,2019,2024).

Berdasarkan lima daerah pemilihan yang tersebar di Kota Bekasi dalam Pemilihan DPRD Provinsi pada pemilu tahun 2024, wilayah Kecamatan Bekasi Utara merupakan daerah dengan pendukung terhadap Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terbanyak yakni 42.368 penduduk dalam Daerah Pemilihan (Dapil) 2 disusul Kecamatan Bekasi Barat (42.014) dan Kecamatan Jatiasih (35.495) penduduk. Berikut tabel suara sah partai politik dan calon pada pemilihan calon Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat:

**Tabel 1. Suara Sah Partai Politik pada Pemilihan Umum DPRD (Provinsi)
Kota Bekasi Tahun 2024**

Daerah Pemilihan (Dapil) Kota Bekasi		Jumlah Suara Sah Partai Politik pada Pemilu DPRD (Provinsi)
Dapil 1	Bekasi Timur	26.911
	Bekasi Selatan	26.960
Dapil 2	Bekasi Utara	42.368
	Medansatria	15.016
Dapil 3	Rawalumbu	19.508
	Bantargebang	6.239
	Mustika Jaya	26.712
Dapil 4	Jatiasih	35.495
	Jatisampurna	12.009
	Pondok Melati	15.214
Dapil 5	Bekasi Barat	42.014
	Pondok Gede	27.601

Sumber : pemilu2024.kpu.go.id

Berdasarkan data tabel diatas maka terlihat jelas bahwa dalam Pemilihan Umum DPRD (Provinsi) di Kota/Kabupaten Bekasi yang tersebar dalam lima daerah pemilihan, Kecamatan Bekasi Utara menjadi daerah dengan pendukung PKS terbesar dengan jumlah dukungan sebanyak 42.368 orang (KPU RI, 2024). Maka hal ini menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menentukan fokus daerah penelitian. Beberapa uraian data diatas cukup menunjukkan bahwa Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memiliki jumlah pendukung terbanyak di beberapa penyelenggaraan pemilu akhir-akhir ini khususnya di Kota Bekasi. Penulis akan menguraikan beberapa data mengenai bentuk atau metode pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di beberapa daerah sebagai salah satu gambaran atau rujukan penelitian.

Strategi Politik PKS menurut Sekretaris DPD PKS Kota Depok, Hermanto Setiawan secara umum didasari oleh unsur wilayah yakni aspek demografi dan geografi. PKS bergerak dalam menyampaikan politik gagasan dalam upaya melaksanakan *political marketing*, dimana beberapa poin permasalahan di setiap daerah akan terus diperjuangkan dalam rapat perwakilan kader PKS terpilih DPRD atau DPR RI. Beberapa isu seperti SIM berlaku seumur hidup, bebas pajak penghasilan dibawah 8 juta, bebas pajak kendaraan bermotor bahkan memperjuangkan RUU perlindungan tokoh agama dan ulama. Strategi politik PKS

tersebut akan selalu berubah mengikuti perkembangan isu dan kebutuhan masyarakat di setiap daerahnya. Tak hanya itu, strategi politik bertatap muka secara langsung antara para kader PKS dengan masyarakat umum dinilai mampu membangun ikatan emosional dan cukup meningkatkan jumlah pemilih. Sejak PKS terbentuk pada tahun 1998, strategi politik ini menjadi salah satu strategi yang selalu digunakan PKS di setiap agenda politik tiap tahunnya. Kedua strategi tersebut PKS lengkapi dengan mengoptimalkan penyebaran informasi terkait kegiatan politik partai kepada masyarakat dan perkembangan isu-isu atau kebutuhan masyarakat yang tengah diperjuangkan oleh perwakilan kader partai terpilih dalam DPRD/DPR RI melalui laman media sosial, media massa dan sejenisnya (Alkalah et al., 2016).

Pendidikan Politik yang disajikan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) uniknya tak hanya berisi konteks politik saja, namun mengikutsertakan nilai-nilai islami. Mengutip dari laman jurnal *Model Pendidikan Politik: Studi Kasus PKS DPD Sleman Yogyakarta*, terdapat dua model pendidikan politik yang dilaksanakan oleh PKS yaitu Ta'lim Rutin Kelompok (TRK) dan *Ta'lim Rutin Partai (TRP)*. *Ta'lim Rutin Kelompok (TRK)* kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh para kader PKS membahas permasalahan politik, dakwah partai politik, nilai-nilai keislaman seperti tauhid-aqidah. Sedangkan *Ta'lim Rutin Partai (TRP)* merupakan bentuk pendidikan politik yang dilakukan oleh para kader PKS dan terbuka untuk umum khususnya kepada masyarakat Kota Depok. PKS dalam upayanya menyajikan pendidikan politik untuk masyarakat tak sebatas kegiatan Ta'lim Rutin Partai (TRP) saja, Training Orientasi Partai (TOP) dan kegiatan pertemuan masyarakat dengan tokoh PKS menjadi sarana masyarakat menambah pengetahuan politiknya. TOP berisi kegiatan penyampaian materi mengenai politik, visi misi kader partai sebagai upaya mempersiapkan penyelenggaraan pemilu. Bahkan kegiatan TOP ini sebagai ajang memperluas keanggotaan partai politik kepada masyarakat. Kegiatan pertemuan masyarakat dengan tokoh PKS cukup serupa bentuk kegiatannya seperti TOP, para kader PKS tetap menyampaikan materi politik disandingi dengan sosialisasi pemilu namun dengan tujuan lebih dalam yakni membentuk orientasi politik masyarakat dalam memandang misi partai kedepannya (Permana, 2022).

Bentuk pendidikan politik diatas serupa dengan yang dilakukan di beberapa wilayah sekitarnya seperti Kota Jakarta Timur dan Kota Bekasi. PKS merupakan salah satu partai politik yang meyakini dengan konsisten nilai-nilai islam didalamnya, bahkan dalam menerapkan pendidikan politik kepada internal kader partai maupun masyarakat umum dalam bentuk *halaqah* atau kelompok. Pertemuan masyarakat dengan tokoh PKS dan kegiatan sosial juga termasuk dalam sajian pendidikan politik PKS (Permana, 2022). Sehingga, masyarakat dalam hal ini dapat dengan mudah menyerap pengetahuan mengenai pendidikan politik ditengah kegiatan keagamaan. Tak sedikit sekolah berbasis islam di Kecamatan Bekasi kerap menjalankan *tarbiyah/liqo* yang dimasuki diskusi kecil mengenai isu politik. Maka tak heran bila metode ini mudah tersebar dan diyakini terutama oleh kalangan masyarakat ibu-ibu dan anak-anak yang bersekolah di sekolah berbasis islam atau pesantren.

Hal ini cukup berbeda dengan bentuk pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) melalui kegiatan berkunjungnya ulama-ulama di beberapa pesantren untuk menyampaikan pengetahuan politik dari segi agama serta kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tahlilan, maulid Nabi Muhammad SAW dan kegiatan sholawatan menunjukkan bahwa PKB mengikutsertakan bukan hanya para tokoh internal politiknya (kader) kepada masyarakat melainkan keterlibatan tokoh-tokoh agama Islam kelompok Nahdatul Ulama (NU) dalam menjalankan strategi defensif partai dalam menyampaikan ideologi partai dan pendidikan politik kepada masyarakat. Namun, adanya persamaan dalam sajian pendidikan politik PKB dan PKS yakni menggunakan kegiatan keagamaan sebagai pendekatan strategi politik dan sarana penyampaian pengetahuan politik kepada masyarakat. Kegiatan mentoring atau halaqah yang merupakan suatu kelompok diskusi kecil membahas mengenai nilai-nilai keagamaan dan politik dipilih oleh PKS sebagai salah satu kegiatan keagamaan sekaligus sarana penyaluran pendidikan politik kepada masyarakat.

Apabila kita amati aspek ketokohan kader partai politik, PKS cenderung tidak cukup kental dalam menyusun startegi ketokohan kader dalam masyarakat jika dibandingkan dengan aspek ketokohan kader Partai Amanah Nasional (PAN) yang didominasi oleh para artis ibukota sebagai salah satu upaya ofensif SDM

internal partai dan aspek ketokohan dalam tokoh Abdurrahman Wahid (Gusdur) dalam Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Kedua partai politik tersebut cukup fokus meningkatkan jumlah suara pemilih melalui citra ketokohan salah satu tokoh berpengaruh dalam negeri dan *public figure* yang telah dikenal luas oleh masyarakat. Berbeda dengan PKS yang hanya fokus perjuangan isu-isu masyarakat dalam ranah keterwakilannya dikursi pemerintahan, dimana aspek ketokohan tidak dibalut dalam suatu golongan tokoh tertentu (Subiakto, 2015).

Mengutip laman jurnal *Partai Politik Dan Pendidikan Politik Studi Atas Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Depok Tahun 2014-2019* menyebutkan bahwa terdapat metode pendidikan politik yang dinilai sangat dekat dengan aktivitas generasi muda, yaitu Kemah Bakti Nusantara (Kembara) yang diadakan oleh para kader muda PKS untuk menanamkan keilmuan islam dan politik, menjaga ketahanan fisik dan wadah diskusi isu-isu sosial. Apabila kita amati beberapa metode pendidikan politik yang digunakan oleh partai politik lain, beberapa cenderung hanya berfokus pada kegiatan pendidikan politik oleh internal partai (para kader partai) dan sosialisasi politik kepada masyarakat menjelang pemilu, maka bentuk pendidikan politik yang disajikan PKS cenderung ringan dan tidak hanya berpusat pada kedua kegiatan sebelumnya. Penulis melihat metode pendidikan politik yang diterapkan oleh PKS mencerminkan nilai-nilai idealisme dimana terdapat penyesuaian metode kegiatan politik terhadap kegiatan keagamaan dan pendidikan formal bahkan mulai memasifkan pendidikan politik ke dalam ranah hobi generasi muda. Metode pendidikan politik seperti inilah yang sudah menjadi pertimbangan PKS ditengah meningkatnya jumlah masyarakat Kota Bekasi pada Pemilu Tahun 2019 dan Pemilu Tahun 2024 yang mendukung partai tersebut terkhusus pada generasi muda.

Dampak umum apabila pendidikan politik untuk masyarakat tidak dilaksanakan secara masif yaitu dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat akibat ketidaktahuan individu terhadap hak untuk memilih serta pengetahuan mengenai kegiatan politik yang memiliki pengaruh besar terhadap segala lini hidupnya. Rendahnya pengetahuan politik individu dalam masyarakat dan sikap tidak peduli individu dalam mengikuti kegiatan politik merupakan salah satu dampak umum pendidikan politik kurang

masif (Apriyani et al., 2019). Partisipasi Politik muncul bermula dari budaya politik masyarakat dalam memandang dan menilai rangkaian isu kegiatan politik. Adapun peran partai politik dalam menyajikan pendidikan politik dapat berupa 'sekolah demokrasi' yang diperuntukkan untuk masyarakat yang tidak berkesempatan merasakan pendidikan formal (Apriyani et al., 2019).

Urgensi Pendidikan Politik untuk masyarakat termaktub dalam UU Nomor 2 Tahun 1999 Pasal 7 tentang Partai Politik dimana diantara tiga fungsi partai politik yaitu Melaksanakan pendidikan politik dengan menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran atas hak dan kewajiban politik rakyat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Menyerap atau memperjuangkan kepentingan masyarakat dan Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mengisi jabatan publik hendaknya cukup menjadi landasan bahwa masyarakat sangat perlu penyajian pendidikan politik bukan sekadar pendidikan formal melainkan non formal yang difasilitasi oleh partai politik sebagai 'jembatan' aspirasi masyarakat agar masyarakat yang telah tereduksi sedari dini akan menjadi calon kader berkualitas atau bahkan meningkatkan partisipasi rangkaian kegiatan politik. Meningkatnya jumlah pemilih PKS dari Pemilu Tahun 2014, 2019 dan 2024, khususnya masyarakat Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Utara dinilai oleh penulis sebagai dampak dari masifnya kegiatan pendidikan politik yang disajikan PKS kepada masyarakat ditengah penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Maka perlu adanya penelitian yang mengkaji secara khusus besaran pengaruh pendidikan politik PKS kepada masyarakat Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Utara terhadap partisipasi politiknya dalam Pemilu Tahun 2024 ini.

Alasan Peneliti memilih topik Pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bekasi pada Pemilu Tahun 2024 sebagai bahan kajian penelitian, karena cukup masifnya jumlah dukungan yang ada pada masyarakat Kota Bekasi terhadap kader-kader serta kegiatan politik PKS dari Pemilu Tahun 2014 hingga Pemilu Tahun 2024 kemarin dan cukup banyaknya kajian penelitian yang menyebutkan bahwa sajian atau implementasi pendidikan politik PKS cenderung beragam dan dekat dengan masyarakat. Namun peneliti belum menemukan suatu penelitian yang secara khusus menghitung besarnya pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan

Sejahtera (PKS) di Kota Bekasi khususnya di Kecamatan Bekasi Utara dilihat dari Partisipasi Politik yang timbul ditengah masyarakat Kota Bekasi pada Pemilu Tahun 2024 ini. Harapan peneliti agar penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi partai politik PKS dan bahan evaluasi partai dalam menyajikan dan menyusun strategi politik diranah pendidikan politik kepada masyarakat serta kajian ini bisa disempurnakan oleh peneliti studi selanjutnya.

Kajian mengenai pendidikan politik dan orientasi politik hanya berfokuskan pada isu soal implementasinya. Misalnya, kajian mengenai implementasi pendidikan politik partai A di kota/kabupaten B dan kajian mengenai partisipasi politik, beberapa kajian hanya menghitung pengaruh partisipasi politik masyarakat terhadap penyelenggaraan pemilu/pilkada setempat. Peneliti telah melakukan riset literatur, dimana belum ada penelitian yang secara spesifik membahas mengenai besarnya pengaruh pendidikan politik suatu partai terhadap partisipasi politik masyarakat di suatu wilayah pada masa pemilu khususnya pada partai politik PKS. Pemilihan partai politik PKS sebagai partai politik yang dalam penyajian pendidikan politiknya sangat dekat dengan masyarakat cukup mencerminkan fokus penelitian. Penelitian ini berupaya menentukan dan menghitung besaran pengaruh pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik yang melekat di masyarakat khususnya di Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi dengan sajian data *rigid* dan komprehensif. Sehingga, penelitian ini perlu dilakukan agar menjadi acuan pembaharuan penelitian di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait Pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bekasi pada Pemilu 2024 dan dari rumusan masalah tersebut, penulis menjabarkan pertanyaan penelitian melalui identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang dan rumusan masalah diatas, maka menurut peneliti perlu adanya batasan masalah penelitian untuk menghindari pelebaran pokok masalah maupun penyimpangan dalam penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar pendidikan politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS), partisipasi politik masyarakat Kecamatan Bekasi Utara dan penyelenggaraan pemilu Tahun 2024.
2. Informasi yang disajikan : pendidikan politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS), uraian teori dan konsep pendidikan politik, partisipasi politik dan pemilu, jumlah daftar pemilih tetap (DPT) Kota Bekasi, data jumlah pemilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilu Tahun 2024 dan data hasil penelitian berisi besaran pengaruh pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024.

32

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1.3.1 Tujuan Praktis

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam pengaruh pendidikan politik untuk masyarakat Kecamatan Bekasi yang diselenggarakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi pada Pemilu Tahun 2024 sehingga dalam pelaksanaan Pendidikan Politik oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kita dapat melihat besaran pengaruh pendidikan politik tersebut terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024 serta mengidentifikasi variabel Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mana yang paling memberikan pengaruhnya kepada masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan baru atau memperdalam pemahaman terhadap teori-teori politik, metode pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan besaran pengaruh metode pendidikan politik sebagai salah satu fungsi tradisional partai politik terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi pada Pemilu 2024 serta mengidentifikasi metode atau variabel Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mana yang paling memberikan pengaruh terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pengembang konsep dan teori dalam ilmu politik serta kajian partai politik, khususnya mengenai pendidikan politik yang diselenggarakan oleh partai bagi mahasiswa terkhusus jurusan Ilmu Politik. Dalam penelitian ini terdapat sedikit pembahasan mengenai pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kepada masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024 dan analisis besaran pengaruh metode pendidikan politik tersebut terhadap partisipasi politik masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024 serta metode Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mana yang paling memberikan pengaruhnya dalam membentuk Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi instrumen penting para pengurus Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kecamatan Bekasi Utara dalam mengevaluasi metode pelaksanaan pendidikan politik mereka dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024. Penulis memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) untuk masyarakat Kota

Bekasi. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) melalui penelitian ini bisa mengkorelasikan banyaknya dukungan masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024 terhadap partisipasi politik masyarakatnya dari hasil rangkaian pelaksanaan atau variabel pendidikan politik partai serta metode pendidikan politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mana yang paling memberikan pengaruh untuk masyarakat Kecamatan Bekasi pada Pemilu Tahun 2024. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau pembandingan dengan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, penulis membagi penelitian ini menjadi beberapa bagian yang terdiri dari bab dan sub bab. Sistematika penulisan penelitian ini membagi hasil penelitian menjadi lima bab terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan latar belakang penyusunan penelitian dengan membagi beberapa sub bab, seperti rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan empirik, sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu 2024”.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis membahas teori, kerangka pemikiran yang digunakan sebagai pisau analisis guna menjawab pertanyaan penelitian ini dan hipotesis sebagai jawaban sementara dalam permasalahan penelitian. Adapun teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori partisipasi politik dan pendidikan politik serta sebuah konsep pemilu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan teknis dari penelitian berupa objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data dan tabel rencana waktu.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menganalisis ada atau tidaknya hubungan Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024, menghitung besaran pengaruh pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap partisipasi politik masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu 2024 dan mengidentifikasi variabel pendidikan politik mana paling berpengaruh terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu 2024 yang disajikan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu 2024 dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu upaya peneliti menghimpun beberapa referensi untuk menjadi acuan penelitian dan membandingkannya dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada bagian ini, penulis secara aktif mengamati ruang permasalahan dalam penelitian yang bisa dijadikan suatu peluang dibutuhkan suatu penelitian lebih lanjut atau menyempurnakan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dinilai relevan dengan tema penelitian sekaligus sebagai instrumen pembeda.

Pertama, karya Achmad Fernanda (2022) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Tingkat Pemahaman Pemilih Pemula (Studi Pada Program Pendidikan Pemilu Badan KESBANGPOL Kota Bekasi Tahun 2020)”. Penulis menggunakan teori Pendidikan Politik dengan metode penelitian campuran. Subjek penelitian siswa/i SMA atau SMK Kota Bekasi (300 orang) peserta pendidikan politik KESBANGPOL. Teknik Pengumpulan Data menggunakan kuesioner dan angket dan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang cukup antara pendidikan politik dengan pemahaman pemilih pemula. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada tujuan penelitian yang serupa yaitu menghitung keefektifan suatu pendidikan politik terhadap pemahaman/perilaku politik generasi muda/pemilih pemula. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada subjek penelitian yaitu suatu badan/lembaga negara (KESBANGPOL) sedangkan peneliti melakukan penelitian pendidikan politik yang diselenggarakan oleh satu partai politik (Fernanda, 2024).

Kedua, karya Cecep Nasuba dan cecep Abdul Cholik (2019) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada (Studi Pada Pilkada Bupati Di Kabupaten Kuningan)”. Penulis menggunakan teori pendidikan politik dan partisipasi politik dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksplanatoris. Teknik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi liner sederhana yang dibantu dengan software program SPSS dan *Method of Succesive Interval*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pilkada bupati di Kabupaten Kuningan cenderung dalam kategori kontribusi yang rendah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan politik berpengaruh positif terhadap partisipasi politik dalam penyelenggaraan pilkada bupati di Kabupaten Kuningan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada fokus penelitian dimana variabel x dan teori berupa pendidikan politik dengan subjek penelitian masyarakat kabupaten/kota serta metode penelitian yang dipilih serta teori yang digunakan yakni teori pendidikan politik dan teori partisipasi politik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada tempat penelitian (Nana & Cholik, 2019).

Ketiga, karya Umar Halim dan Kurnia Dyah Jauhari berjudul “Pengaruh terpan Media terhadap Partisipasi Politik dalam Pilkada DKI Jakarta 2017”. Penulis menggunakan teori Stimulus_Respon (S-R) dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada 100 masyarakat Kota Jakarta Selatan dari jumlah populasi 1.593.700. Teknik Analisis Data pada jurnal ini menggunakan teknik regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media online, sosial media dan aplikasi *chatting* sering digunakan masyarakat untuk mengakses informasi politik jika dibandingkan dengan media cetak, majalah dan radio. Persamaan jurnal dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian yakni metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data penyebaran kuesioner dengan jumlah responden yang serupa serta tujuan penelitian yakni mengukur besaran partisipasi politik dilihat dari pengaruh terpaan media (variabel y sama). Perbedaan jurnal dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian, teori yang digunakan serta teknik analisis yang digunakan (Halim & Jauhari, 2019).

Keempat, karya Fakhry Firmanto dan Wilken Rezki Abadi berjudul “Peran Pendidikan Politik terhadap Peningkatan Partisipasi Politik Generasi Muda dalam Pemilihan Presiden 2024”. Penulis menggunakan teori pendidikan politik dan menggunakan metode penelitian campuran dengan pengumpulan data

menggunakan studi literatur dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa cukup tingginya partisipasi politik generasi muda pada pemilihan presiden 2024. Persamaan jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel x yakni pendidikan politik sekaligus menjadi teori yang digunakan serta variabel y yakni partisipasi politik di pemilu presiden 2024 dan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan yakni kuesioner dengan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada subjek responden yakni generasi muda sedangkan penulis menempatkan subjek penelitian kepada masyarakat Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Utara dan penggunaan metode penelitian campuran serta tak adanya studi literatur yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini (Firmanto et al., 2024).

Kelima, karya Ridho Ramadhan Arfi berjudul “Dampak Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Di Kalangan Remaja”. Penulis menggunakan teori Robert Rosenthal. Subjek penelitian dalam jurnal ini adalah remaja dengan variabel x yakni dampak media sosial dan variabel y berupa partisipasi politik. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam jurnal ini yakni studi literatur dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak positif dan negatif yang perlu remaja pahami dalam berpartisipasi politik. Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel y yakni partisipasi politik dengan metode penelitian yang sama yakni kuantitatif. Perbedaan terletak pada variabel x, subjek penelitian dan teknik pengambilan data (Remaja, 2024).

Keenam, karya Muhammad Iqbal Themi dan Aditya Perdana berjudul “Pengaruh Tagar #2019gantipresiden Terhadap Partisipasi Politik Milenial”. Penulis dalam jurnal ini menggunakan teori SMPPM oleh Knoll : Pra-keterpaparan (*pre-exposure*), keterpaparan (*exposure*), penerimaan (*reception*) dan kondisi tindakan (*behavioral situation*). Subjek penelitian dalam jurnal ini adalah generasi milenial DKI Jakarta yang menggunakan media sosial dengan jumlah responden sebesar 400 orang dari 6 Kota administrasi dan 40 kecamatan di DKI Jakarta. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan studi pustaka dalam penelitian eksplanatoris dan teknik pengumpulan data dengan analisis regresi

sederhana. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa partisipasi generasi milenial DKI Jakarta secara *online* dipengaruhi oleh tagar #2019GantiPresiden, tagar tersebut tidak mengandung unsur tujuan partisipatif meskipun sebagian besar generasi milenial DKI Jakarta sepakat akan hal itu dan rata-rata responden kurang memberi pengaruh pada partisipasi *online/offline*. Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada variabel *y* yakni partisipasi politik dan metode penelitian yang dilakukan yakni penelitian kuantitatif serta teknik pengumpulan data. Perbedaan terletak pada subjek penelitian dan teori yang digunakan (Themi & Perdana, 2020).

Ketujuh, karya Afdhalur Rahmat, Oflanto dan Fini Mulyani berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Partisipatif Politik Mahasiswa PPKN UNP pada Pemilu Presiden 2024”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori Media Sosial dan Partisipatif Politik. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa PPKn UNP khususnya pada momen Pemilu Presiden 2024. Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi tipe asosiatif simetris. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP yang cukup signifikan terhadap partisipasi politik mahasiswa PPKn UNP pada penyelenggaraan pemilu presiden tahun 2024. Persamaan penelitian dalam jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada teori dan variabel *y* yang digunakan yakni partisipasi politik, metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang dilakukan, dan peristiwa yang diteliti yakni pemilu 2024. Perbedaan terletak pada variabel *x* yang digunakan dan subjek penelitian (Rahmat et al., 2024).

Kedelapan, karya Benito Asdhie Kodiyat MS dan Andryan berjudul “Pengaruh Partai Politik Bagi Pendidikan Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Walikota Kota Medan Tahun 2020”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori partisipasi politik. Subjek penelitian dalam jurnal ini yakni pemilih pemula khususnya di Kota Medan pada pemilihan Walikota Medan Tahun 2020. Teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Jenis penelitian dalam jurnal ini menggunakan penelitian deksriptif-analitis, penelitian yuridis empiris. Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh dominan oleh pemilih pemula dalam perubahan metode pemilihan Walikota Medan yang semula melaksanakan pemilihan tidak langsung menjadi pemilihan secara langsung pada Tahun 2020. Persamaan penelitian dalam jurnal ini terletak pada variabel x yakni partisipasi politik, metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Perbedaan terletak pada subjek penelitian, teori penelitian dan teknik pengumpulan data (Asdhie Kodiyat, 2021).

Kesembilan, karya Eneng Martini, Idham Azwar dan Febri Setia berjudul “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Kesadaran Partisipasi Pemilih Pemula Di SMK PGRI 1 CIMAHI JAWA BARAT. Penulis menggunakan teori Pendidikan Politik dan Partisipasi Politik. Subjek penelitian yakni pemilih pemula di SMK PGRI 1 CIMAHI JAWA BARAT. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran PKN berperan 79,54% responden setuju dan berpegaruh dan besraan partisipasi sebesar 29,1% dengan menggunakan metode regresi sederhana. Persamaan terletak pada teori yang digunakan, metode penelitian yang dilakukan yakni dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaan terletak pada subjek penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan (Martini et al., 2018).

Kesepuluh, karya Arifin berjudul “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teori pendidikan politik dan partisipasi politik. Subjek penelitian ini yakni mahasiswa prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yakni melalui kuesioner dan dokumentasi dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sajian pendidikan politik berpengaruh cukup besar terhadap besarnya partisipasi politik di lingkungan mahasiswa prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada teori-teori yang digunakan, metode penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data yang dilakukan serta fokus atau tujuan penelitian yang ingin dicapai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada subjek

penelitian serta objek penelitian yakni kepada mahasiswa prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Pilkada Jawa Timur Tahun 2018 (Arifin, 2018).

2.2 Teori dan Konsep Penelitian

2.2.1 Partisipasi Politik

Partisipasi Politik menurut Samuel P.Huntington dan Joan M.Nelson dalam bukunya berjudul *No Easy Choice: Political Participation in Developing Countries* merupakan suatu kegiatan warga yang bertindak secara pribadi atau kelompok yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan pemerintah. Partisipasi politik bersifat individual atau kolektif, spontan atau terorganisir, sporadis atau mantap, secara damai atau dengan kekerasan, ilegal atau legal, efektif atau tidak efektif (Huntington & Nelson, 1977). Partisipasi politik dalam pandangan Huntington dan Nelson terbagi menjadi dua sifat yaitu Otonom (*Autonomous Participation*) dan Mobilisasi (*Mobilized Participation*).

Partisipasi Politik dibahas khusus oleh Samuel P.Huntington dan Joan M.Nelson secara khusus melihat partisipasi di negara berkembang yang terbilang rumit. Partisipasi Politik ini merujuk kepada kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mempengaruhi atau mendukung pemilihan kebijakan pemerintah. Buku ini menjelaskan bahwa bentuk partisipasi politik yang ada di negara berkembang tidak hanya persoalan kegiatan pemilihan umum (pemilu) saja melainkan kegiatan lainnya seperti demonstrasi, protes dan berbagai bentuk kegiatan non-elektoral lainnya. Sifat sporadis melekat pada partisipasi politik yang ada di negara berkembang. Partisipasi Politik yang meningkat pada masyarakat di negara berkembang justru mengancam kapasitas sistem politik dalam menghadapi berbagai tuntutan masyarakat, sehingga timbul ketidakstabilan. Partisipasi Politik yang besar akan meningkatkan legitimasi rezim, namun jika partisipasi politik yang besar tersebut tidak dikelola dengan baik maka konflik sosial menjadi hal yang dapat melemahkan suatu stabilitas rezim. Huntington dan Nelson berpendapat bahwa partisipasi politik setelah adanya modernisasi akan menggiring nilai dan ekspektasi tertentu yang diyakini oleh masyarakat kepada pemerintah. Disisi lain, kemampuan pemerintah akan layanan publik misalnya tidak bisa menyeimbangi

harapan tersebut. Hal ini memicu kurangnya partisipasi politik masyarakat akibat respon pemerintah yang tidak diharapkan.

Model Partisipasi Politik yang dikenalkan oleh Samuel P. Huntington dan Joan M. Nelson dalam bukunya yang berjudul *No Easy Choice: Political Participation in Developing Countries* menyebutkan bahwa terdapat dua model partisipasi politik yaitu Model Mobilisasi dan Model Otonomi. Model Mobilisasi ditandai dengan pemerintah secara aktif mendorong partisipasi politik masyarakat sebagai usaha untuk mengamankan dukungan politik atau mengkonsolidasi kekuasaan. Mobilisasi yang dimaksudkan terjadi dalam organisasi massa, partai tunggal maupun organisasi dibawah naungan pemerintah. Model Otonom ditandai dimana partisipasi politik masyarakat terbentuk dari proses modernisasi, bersifat spontan dan diluar otonom atau diluar kontrol pemerintah serta partisipasi politik ini tidak disertai intervensi langsung kepada pemerintah. Partisipasi Politik masyarakat yang tidak teratur akan mengancam negara berkembang terlebih yang memiliki institusi politik lemah. Ancaman timbulnya konflik kekerasan, kudeta, krisis legitimasi pemerintah di negara berkembang dengan institusi politik lemah akan berakibat pada kekacauan politik. Maka dari itu, penting bagi negara berkembang memperkuat dahulu institusi politiknya lalu mengimbangi besarnya partisipasi politik masyarakatnya agar tidak timbul ketidakstabilan sistem politik (Huntington & Nelson, 1977).

2.2.2 Pendidikan Politik

Pendidikan Politik menurut Hobert McClosky dalam bukunya yang berjudul "The American Voter" (1960) menekankan pentingnya pendidikan politik dalam membentuk sikap dan perilaku pemilih. Hobert menilai bahwa individu yang memiliki pendidikan tinggi atau terdidik akan cenderung lebih aktif dalam proses politik. Pendidikan Politik mampu membentuk sikap politik dan meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Lingkungan sosial seperti keluarga dan masyarakat sekitar menurut Hobert sangat mempengaruhi pandangan individu serta akses informasi yang didapat membentuk sikap politik yang melekat disetiap individu. Maka dari itu, pendidikan politik yang diharapkan oleh Hobert McClosky yaitu kegiatan yang mampu menambah pengetahuan politik setiap

individu dalam sajian kegiatan yang terampil (McClosky, 1960). Apabila kita korelasikan dengan kehidupan saat ini, pendidikan politik bisa memfokuskan juga topik mengenai cara setiap warga negara menganalisis informasi mengenai isu-isu politik dengan bijak dan terhindar dari *hoax* atau berita bohong. Kegiatan pendidikan politik tidak hanya berisi sosialisasi visi misi setiap kader dalam partai politik yang ingin berkontestasi dalam pemilu, namun ikut mencerdaskan masyarakat akan pengetahuan politik.

Indikator-indikator dalam pendidikan politik menurut Hobert McClosky yaitu tingkat pendidikan formal, diskusi politik, akses terhadap pemahaman informasi politik dan dampak lingkungan sosial terhadap sikap politik. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang ditempuh oleh setiap individu, maka akan lebih bijak dalam menentukan sikap politiknya. Berbeda pilihan dalam masyarakat sudah biasa, mereka cenderung kurang kritis dalam menentukan pilihannya politiknya dan dalam bersikap politik. Beberapa kasus menunjukkan bahwa tidak sedikit masyarakat berpendidikan rendah mengganti pilihan politiknya karena menerima sejumlah uang dari tim sukses salah satu calon dan mereka rentan meyakini berita bohong yang tujuannya menjatuhkan citra pilihan politiknya.

Indikator selanjutnya yakni diskusi politik, menurut Hobert McClosky diskusi politik yang dilakukan oleh masyarakat akan meningkatkan kesadaran politik, pengetahuan politik dan membentuk sikap politik yang kritis dalam menghadapi isu-isu terkait politik. Masyarakat yang pernah atau selalu mengikuti jalannya diskusi politik diberbagai media, pemikirannya akan diwarnain nilai-nilai baru dari perspektif yang berbeda serta masyarakat dapat mengukur sendiri tingkat pengetahuan politiknya. Berbeda dengan masyarakat yang jarang atau bahkan tidak pernah mengikuti jalannya suatu diskusi politik, pandangan mereka cenderung hanya berpusat pada pilihannya, tidak mengetahui dan tidak diperkaya pemikirannya dari perspektif politik yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan indikator ketiga dalam teori Pendidikan Politik Hobert McClosky yaitu akses terhadap pemahaman informasi politik. Pendidikan politik akan maksimal disalurkan apabila akses terhadap pemahaman informasi politik untuk masyarakatnya berjalan dengan baik. Penulis mencoba mengamati perbedaan sikap politik dan pengetahuan politik yang diterima oleh masyarakat perkotaan dan

perdesaan. Masyarakat kota cenderung memiliki akses pemahaman informasi politik lebih mudah, cepat dan bebas akan mendorong sikap politik kritis masyarakatnya. Berbeda dengan masyarakat perdesaan yang cenderung akses pemahaman informasi politiknya terbatas, maka terbatas pula pengetahuan politiknya serta pandangan politiknya tidak cukup luas membentuk sikap politik kurang kritis dan rentan dipengaruhi. Indikator terakhir yakni dampak lingkungan sosial terhadap sikap politik yang diyakini setiap individu. Individu yang kaya akan pengetahuan politik dan hidup dengan akses informasi politik yang bagus serta rutin mengikuti jalannya diskusi politik akan berdampak besar terhadap perubahan sosial daerahnya. Sedangkan, individu yang terbatas pengetahuan politiknya, jarang atau tidak pernah mengikuti jalannya diskusi politik serta terbatasnya akses informasi politiknya akan memberikan dampak lingkungan sosial yang stagnan dan cukup sulit terciptanya perubahan kemajuan daerahnya.

Pendidikan Politik yang dilakukan oleh partai politik di Indonesia berdasarkan buku "*Pendidikan Politik*" karya Eko Handoyo dan Puji Lestari (2020:18) terbagi menjadi dua ranah pendidikan yakni pendidikan politik internal yang difokuskan untuk pembinaan para kader partai dan pendidikan politik eksternal yang difokuskan pada edukasi politik masyarakat. Pendidikan politik internal partai biasanya menargetkan anak-anak muda dengan pembekalan pengetahuan politik, kepemimpinan yang diselingi dengan nilai-nilai dan cita-cita partai serta ideologi partai untuk perubahan dan kemajuan sistem pemerintahan negara di masa depan. Sedangkan, pendidikan politik ranah eksternal difokuskan pada penyajian edukasi politik kepada masyarakat mengenai pengetahuan politik, menyajikan diskusi pisu politik yang bertujuan mencerdaskan masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Sajian pendidikan politik eksternal untuk masyarakat biasanya dilakukan dalam bentuk sosialisasi pemilu, kegiatan sosial dan pertemuan kader dengan tokoh masyarakat di suatu wilayah (Handoyono & Lestari, 2017) .

Penulis dalam penelitian ini memfokuskan isu mengenai pendidikan politik yang disajikan partai politik kepada masyarakat luas. Pendidikan politik yang didalamnya terdapat proses pembelajaran dan pemahaman mengenai hak, kewajiban, dan tanggungjawab dalam bernegara dan berbangsa sebagai warga

negara dengan tujuan menumbuhkan dan membentuk orientasi-orientasi politik individu agar terciptanya kecerdasan objektif rakyat dalam berpolitik serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif mewujudkan kekuatan politik tertentu (Purba, 2012). Apabila kita mengamati dengan saksama, hal-hal diatas yang perlu dan harus ada dalam sajian pendidikan politik kepada masyarakat bisa diupayakan oleh partai politik. Sebagaimana dalam Undang-undang No.2 Tahun 2011 tentang Partai Politik Pasal 13 dimana salah satu kewajiban partai politik yakni melakukan pendidikan politik dan menyalurkan aspirasi politik anggotanya. Maka dari itu, kajian mengenai pendidikan politik yang diselenggarakan oleh partai politik kepada masyarakat perlu diselenggarakan agar kajian ini menjadi bahan evaluasi partai politik dan suatu informasi terbaru bagi masyarakat luas.

2.2.3 Konsep Pemilu

Pemilu menurut (Budiarjo, 2017) suatu mekanisme resmi atau formal dengan tujuan menentukan pemangku kekuasaan politik dan pemimpin dalam suatu wilayah atau negara yang didalamnya memilih orang-orang tertentu secara bebas oleh rakyat. Pemilihan Umum (Pemilu) hingga kini menjadi salah satu metode yang masih digunakan karena didalamnya terdapat peran rakyat dalam menentukan sosok pemimpin di wilayahnya dengan cara yang sistematis namun adil. Adapun fungsi dari diadakannya pemilihan dalam buku Politik karya (Heywood, 2014) antara lain, sebagai sarana Rekrutmen para politisi, menyediakan perwakilan partai politik (kader), Memengaruhi kebijakan, Mendidik para pemilih (kampanye dan pendidikan politik), Membangun legitimasi dan Memperkuat para elit. Penulis mengamati salah satu fungsi dari diadakannya pemilihan politik yaitu mencerdaskan rakyat akan pengetahuan politik yang implementasinya dilakukan oleh partai politik sebagai wadah organisasinya pada saat kampanye dan sosialisasi politik. Namun, menurut Andrew Heywood apabila partai politik dan kader secara penuh memfokuskan gerakan ini dengan pendekatan masyarakat maka unsur pendidikan dan edukasi didalam kegiatan ini dianggap rentan memberikan informasi tidak benar dan cenderung memihak para kandidat yang terlibat.

Pemilu menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 merupakan suatu pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung

(langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil) dalam NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD Tahun 1945. Pemilihan Umum (Pemilu) sudah dilakukan di Indonesia sejak tahun 1955, 1971, 1977-1997, 1999, 2004, 2009, 2014, 2019, 2024. Artinya, pelaksanaan pemilu diadakan selama 5 tahun sekali dan hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

Penulis menyajikan beberapa data seputar penyelenggaraan pemilihan umum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bekasi khususnya di Kecamatan Bekasi Utara dari mulai pemilu tahun 2014, 2019 dan 2024. Jika kita ingin melihat seberapa besar partisipasi masyarakat khususnya di Kota Bekasi maka kita dapat melihat dari jumlah daftar pemilih tetap disetiap periode pemilu apakah mengalami perkembangan atau tidak. Berdasarkan data dari KPU RI bahwa daftar pemilih tetap (DPT) pada Pemilu Tahun 2014 sebanyak 1.718.895 orang, Pemilu Tahun 2019 sebanyak 1.683.283 orang dan Pemilu Tahun 2024 sebanyak 1.363.666 suara. Penulis memberikan data lain mengenai jumlah pemilih partai politik dalam hal ini Partai Keadilan Sejahtera (PKS) khususnya di Kecamatan Bekasi Utara atau dalam hal ini masuk kedalam Daerah Pemilihan (Dapil 2) pada Pemilu Tahun 2019 sebanyak 224.219 orang dan Pemilu Tahun 2024 sebanyak 296.139 suara (KPU Kota Bekasi, 2024) (*Kep. Rekapitulasi Perbaikan DPT Pemilu 2019.Pdf*, n.d.).

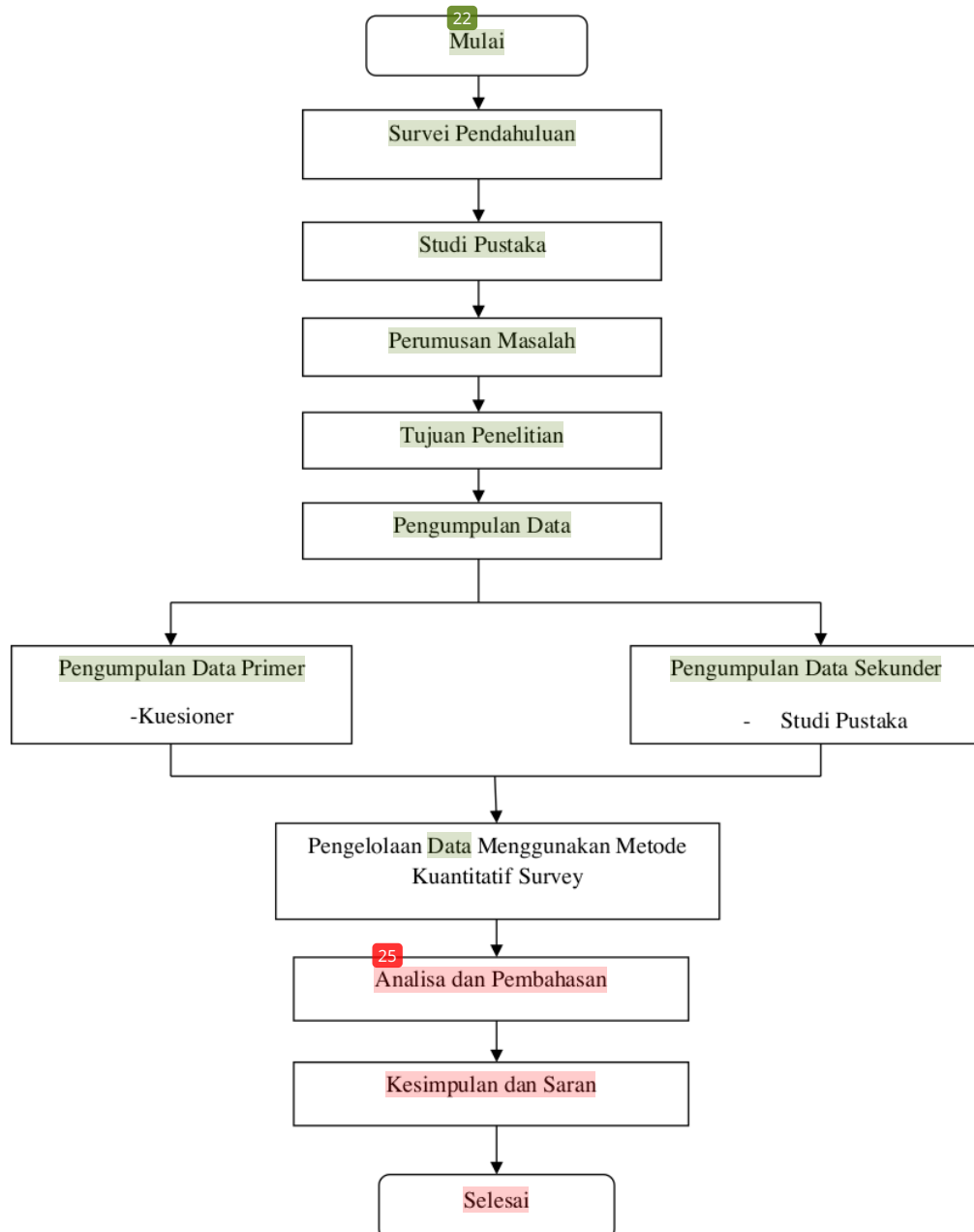
Uraian data diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Bekasi Utara dalam memilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di dua periode pemilihan umum membuat menarik penulis untuk mengkaji lebih lanjut sebab terjadinya peningkatan jumlah pemilih PKS di Kecamatan Bekasi Utara dengan pendekatan metode pendidikan politik yang disajikan PKS kepada masyarakat. Pendidikan Politik yang disajikan PKS menurut beberapa kajian penelitian, cukup dekat dengan masyarakat. Sehingga, penulis mencoba untuk elaborasikan metode pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kecamatan Bekasi Utara sebagai daerah pemilihan dengan jumlah pemilih PKS terbanyak dari enam daerah pemilihan di Kota Bekasi.

Adapun, dalam penelitian ini peneliti secara fokus meneliti salah satu agenda politik yang dilakukan partai politik yang disesuaikan dengan fungsi tradisionalnya yakni mengadakan pendidikan politik khususnya kepada masyarakat Kecamatan Bekasi Utara. Peneliti tak hanya meneliti rangkaian

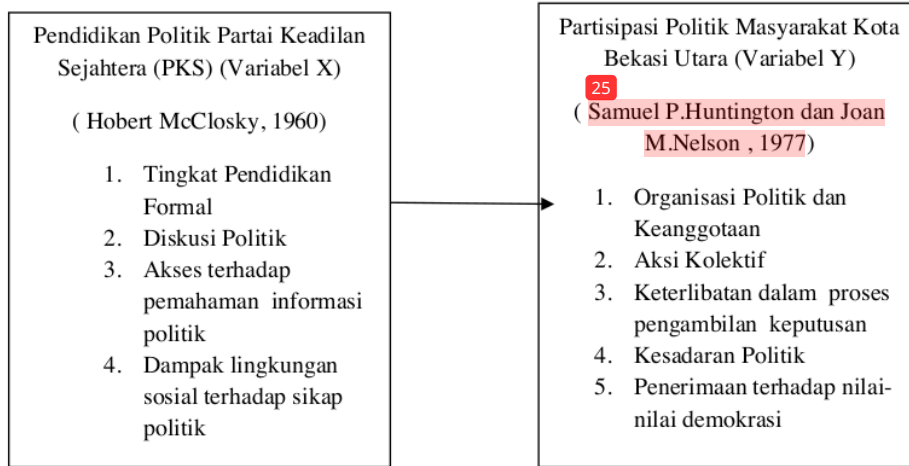
kegiatan pendidikan politik khususnya oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kepada masyarakat Kecamatan Bekasi Utara melainkan akan menghitung besarnya pengaruh kegiatan tersebut terhadap klasifikasi partisipasi politik masyarakatnya.

2.2 Alur Penelitian

Gambar 2. Alur Penelitian



Gambar 3. Kerangka Pemikiran



2.3 Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara dan belum tentu kebenarannya. Perlu adanya pengujian atau penelitian terdahulu serta mengumpulkan data lengkap untuk memastikan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2016:63), hipotesis merupakan tahap ketiga penelitian yang kerangka pemikirannya diungkapkan dalam bentuk suatu pernyataan. Berdasarkan penjelasan dan rumusan masalah diatas, ¹⁸ maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi dengan adanya Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilu Tahun 2024.

H₁ = Terdapat pengaruh Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi dengan adanya Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) pada Pemilu Tahun 2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pengaruh pendidikan politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024. Objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di wilayah Kota Bekasi lebih tepatnya di Kecamatan Bekasi Utara.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survey. Analisis Metode Kuantitatif merupakan metode penelitian yang bergerak dan berlandaskan pada fiasfat positivisme, dimana peneliti menggunakan populasi dan sampel tertentu, melakukan pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis yang bersifat statistik/kuantitatif, dimana semua rangkaian tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode Survey yang peneliti tetapkan merupakan salah satu dari dua metode dalam penelitian kuantitatif yang tersusun dari data masa kini maupun data lampau mengenai suatu pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku hubungan variabel, menguji hipotesis mengenai variabel dari perspektif sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari jumlah populasi tertentu, melakukan teknik pengumpulan data kuesioner maupun wawancara yang tidak mendalam dan penelitian yang didorong berkelanjutan (Sugiyono, 2018).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Utama (2016), definisi operasional variabel dalam penelitian kuantitatif yaitu setiap variabel harus didefinisikan secara operasional dan dikategorisasikan, diukur dan dimanipulasi (Sutama, 2016). Sedangkan menurut Sugiyono (2013), definisi operasional varibel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, kegiatan atau objek yang mempunyai varaisi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013)

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	Pendidikan Politik (X)	Teori Pendidikan Politik merupakan suatu aspek yang menekan pentingnya pendidikan dalam membentuk sikap dan perilaku pemilih. Individu terdidik cenderung lebih aktif dalam proses politik, pendidikan mampu membentuk sikap politik dan meningkatkan kesadaran akan tanggungjawab sebagai warga negara, peran lingkungan sosial seperti keluarga dan teman sangat mempengaruhi pandangan individu serta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan Formal 2. Keterlibatan dalam pemilu 3. Diskusi Politik dan keterlibatan dalam organisasi 4. Akses terhadap pemahaman informasi politik 5. Pengaruh lingkungan sosial terhadap sikap politik 	Hobert McClosky (1960)

		akses informasi dalam hal ini pendidikan politik harus menyediakan keterampilan bagi individu untuk menganalisis informasi khususnya isu-isu politik.		
2.	Partisipasi Politik (Y)	Partisipasi politik adalah kegiatan warga yang bertindak sebagai pribadi-pribadi, yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi bisa bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, mantap atau sporadis, secara damai atau dengan kekerasan, legal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Elektoral (Pemungutan Suara) 2. Organisasi Politik dan Keanggotaan 3. Aksi Kolektif 4. Keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan 5. Kesadaran Politik 6. Penerimaan terhadap nilai-nilai demokrasi 	Samuel p. Huntington dan Jhon Zaller (1977)

		atau ilegal, efektif atau tidak efektif.		
--	--	---	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan suatu objek dan subjek yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria penelitian agar tercapainya tujuan penelitian hingga penarikan kesimpulan penelitian. Penelitian ini menggunakan google form sebagai wadah atau sarana pertanyaan kuesioner peneliti terkait variabel X dan variabel Y dengan populasi masyarakat Kecamatan Bekasi Utara. Berdasarkan data dari KPU RI mengenai hasil jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Kota Bekasi Tahun 2024 yaitu sebanyak 1.361.666. Sedangkan hasil jumlah pemilih partai keadilan sejahtera (PKS) pada Pemilu Tahun 2024 sebanyak 296.139 orang. Daerah Pemilihan (Dapil) Kota Bekasi tersebar dalam enam daerah pemilihan, dimana Dapil 2 yaitu Kecamatan Bekasi Utara memimpin jumlah perolehan suara sah pemilih pada Pemilu DPRD Tahun 2024 sebanyak 42.368 orang yang kemudian dijadikan penulis sebagai sasaran penelitian.

3.4.2 Sampel

Penelitian ini dalam mengambil sampel penelitian solvin untuk memudahkan peneliti merepresentasikan hasil penelitian dari jumlah populasi yang cukup besar. Adapun teknik penelitian yang dilakukan peneliti merupakan pemilihan *stratified random sampling* dimana setiap anggota dalam populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian akan dikategorikan berdasarkan strata, dalam hal ini strata wilayah. Kecamatan Bekasi Utara sebagai objek penelitian, terdiri dari enam kelurahan yaitu Harapan Baru, Harapan Jaya, Kaliabang Tengah, Marga Mulya, Perwira dan Teluk Pucung dimana peneliti membagi setiap strata (kelurahan) dari total sampel 100 orang dibagi 6 wilayah kelurahan (strata) dengan masing-masing kelurahan hendaknya terdapat 20 orang yang mewakili wilayahnya. Peneliti akan menghitung jumlah sampel menggunakan rumus slovin seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = derajat kesalahan eror yang digunakan

Ketentuan pada rumus Slovin (Nalendra et al., 2021) sebagai berikut:

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan rumus slovin diatas dengan nilai derajat kesalahan error yang digunakan (e) sebesar 10%, jika menurut data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bekasi jumlah masyarakat Kecamatan Bekasi Utara yang dalam hal ini memilih partai politik PKS sebanyak 42.368 orang maka hasil perhitungan rumus tersebut, peneliti harus mengumpulkan sebanyak 100 orang responden dari masyarakat Kecamatan Bekasi Utara untuk ikut serta berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu dengan menjawab kuesioner penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian lapangan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi pada masyarakat Kecamatan Bekasi Utara terhadap golongan partisipasi politik masyarakatnya pada Pemilu 2024 setelah tahu atau mengikuti kegiatan Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Dalam Penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik penelitian survey dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring kepada sampel yang telah disesuaikan dengan kriteria metode penelitian yang dipilih oleh peneliti. Penulis menggunakan skala pengukuran. Menurut pandangan (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan untuk mengukur pendek panjangnya interval yang ada dalam alat ukur untuk menghasil data. Adapun penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai berikut



Tabel 3. Skala Nilai Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik penilaian pada penelitian ini secara umum menggunakan kuesioner dengan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2014) mengatakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur opini, pandangan serta sikap individu atau kelompok terhadap sebuah aktivitas yang dilakukan. Hasil Skala Likert akan diperoleh dari nilai rata-rata (*mean*) dan nilai yang tertera selanjutnya akan menjadi suatu gambaran dalam fase skala untuk meninjau informasi secara interval.

3.6 Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang berasal dari sumber secara langsung (Hardani et al., 2020). Pada penelitian ini data primer berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden yaitu masyarakat Kecamatan Bekasi Utara yang memiliki kriteria sebagai berikut

1. Masyarakat yang terkonfirmasi kependudukannya bertempat di Bekasi Utara.
2. Masyarakat umum baik partisipan atau sipil yang mengetahui dan pernah ikut serta dalam kegiatan pendidikan politik PKS.

3.6.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari beberapa sumber seperti dokumen, studi kepustakaan dan unggahan internet yang isinya berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari KPU RI, Lembaga Survey, DPP PKS Kota Bekasi dan studi pustaka lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah integral dalam rangkaian proses penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk tulisan ataupun tidak. Proses perumusan hipotesis penelitian, teknik analisis data sudah terbentuk sebagai kegiatan pengumpulan data. Untuk mengetahui kejelasan pengaruh variabel bebas dalam hal ini Pendidikan Politik PKS (X) terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bekasi Utara (Y), penelitian ini menggunakan analisis data dengan bantuan aplikasi *Statistic Program for Social Science (SPSS)*.

Fokus Utama dari permasalahan ini yaitu, peneliti diarahkan dalam melakukan kajian mendalam secara sistematis dan menyebarkan kuesioner sebagai sumber data primer dengan penerapan metode penelitian kuantitatif survei. Data akan peneliti tabulasi dengan koefisien korelasi dari pemberian skor disetiap skala yang telah ditentukan berdasarkan jawaban dari responden. Pemberian skor dimaksudkan untuk melihat nilai kecenderungan dan dalam hal ini akan dipindahkan data kuantitatif tersebut berdasarkan bobot alterbatif jawaban sebagai bahan kesimpulan penelitian serta menguji kebenaran dari hoipotesis yang sudah ditetapkan. Skala yang digunakan peneliti yakni skala likert dimana terdapat pemberian bobot dari satu sampai lima.

Pada penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan *Statistic Program for Social Science (SPSS)* untuk windows. Penelitian ini mengukur dua variabel (variabel X) dan variabel (Y) serta mengolah data tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif survei.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk meninjau valid atau tidaknya suatu alat yang diproduksi. Uji ini berguna untuk menghilangkan suatu proyek yang tidak memiliki validitas cukup tinggi yang ada dalam instrumen penelitian. Uji validitas dikerjakan melalui rumus hubungan *Product Moment* bertujuan menghitung korelasi antara item dengan nilai total yang diperoleh subjek.

Validitas bertujuan mengukur dan menilai kekuatan alat ukur yang digunakan. Jika seorang peneliti memilih langkah kuesioner untuk menghimpun data penelitian, kuesioner yang disusun harus bisa mengukur apa yang akan peneliti

ukur, juga bisa menggambarkan situasi aktual dari variabel yang diukur pada narasumber, dan dapat didasari pada situasi tanpa desain teknik. Apa yang sebenarnya terjadi di tempat kejadian (Rakhmat & Subandy, 2015). Untuk menguji validitas menggunakan korelasi product moment (indeks validitas) yang dinyatakan oleh Barker et al. (2002:70) yaitu butir pernyataan dinyatakan valid apabila koefisien korelasi butir pernyataan $\geq 0,30$. Pengujian tersebut menggunakan rumus korelasi pearson product Moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

X = skor item pertanyaan

Y = skor total pertanyaan

N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Tingkat validitas dapat diketahui apabila setiap pernyataan memenuhi kriteria sebagai berikut yaitu, suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r-Hitung lebih besar atau sama dengan r-Tabel ($r_{Hitung} > r_{Tabel}$).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut pandangan (Ghozali, 2009) bahwa sebuah alat yang bertujuan mengukur kuesioner dan indikator struktur merupakan sebuah reliabilitas. Jika jawaban responden pertanyaan atau pernyataan yang diberikan konsisten dan stabil, maka kuesioner yang digunakan dianggap realistis. Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dikerjakan melalui uji *Alpha Cronbach*. Beberapa rumus dapat digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas diantaranya: Spearman Brown, Kuder Richardson (KR-20 atau KR-21). Rumus yang digunakan dalam pengujian reabilitas dalam penelitian yaitu Cronbach's Alpa:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{(\sum x)^2}{n} \right]}{n}$$

Dimana:

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Total butir pertanyaan

σ_t^2 = Total varian

n = Jumlah responden

Penelitian ini dibantu pengukuran reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS untuk uji statistik Cronbach Alpha (&). Hasil dari Cronbach Alpha dalam uji reliabilitas menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan atau tidak (D. Sarkawi et al., 2018). Guilford dalam (Wahyuni, 2017) menyatakan kaidah interpretasi reliabilitas sebagai berikut

Tabel 4. Kaidah Reanilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
>0.9	Sangat Reliabel
0,7 – 0,9	Reliabel
0,4 – 0,69	Cukup Reliabel
0,2 – 0,39	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Variabel

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (R Square) atau koefisien penentu dilakukan peneliti untuk menunjukkan besra pengaruh variabel X (Pendidikan Politik PKS) terhadap variabel Y (Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara) pada Pemilu tahun 2024. Artinya, besarnya pengaruh pendiidkan politik PKS terhadap budaya politik masyarakat Kecamatan Bekasi Utara dapat diukur dengan koefisien yang ada.

Adapun rumus koefisien determinasi pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Penyajian data koefisien determinasi akan menggunakan Model *Summary* dimana nilai R Square menjadi patokan hasil untuk menyusun kesimpulan analisis pada besaran presentase pengaruh pendidikan politik PKS terhadap Budaya Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu tahun 2024.

3.7.4 Uji Korelasi

Dilaksanakannya uji Korelasi adalah untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) melalui rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2018) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah seluruh masyarakat Kota Bekasi Utara

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh masyarakat Kota Bekasi Utara

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Untuk memberikan interpretasi kuat keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat dipakai pedoman seperti tabel dibawah ini:

13
Tabel 5. Kaidah Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0000 – 0,1999	Sangat lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,0000	Sangat Kuat

(Kriyantono, 2012)

23 3.7.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan oleh peneliti untuk melihat hubungan linear antar dua variabel yaitu Pendidikan Politik PKS (variabel X) dan Budaya Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara (variabel Y). Menurut (Sugiyono, 2017) regresi linear sederhana merupakan suatu langkah penelitian dengan tujuan mengetahui hubungan atau pengaruh suatu variabel dependen dengan variabel independen secara linear. Adapun persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$18 \quad Y' + a = bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang akan diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien variabel X

X = Variabel Independen

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji regresi secara parsial (Uji T)

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan dugaan sementara (hipotesis) yang mungkin bisa diterima atau dipertimbangkan. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab setiap hipotesis yang ada. Apakah ada pengaruh variabel (X) Pendidikan Politik PKS terhadap variabel (Y) Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024. Adapun rumus uji T yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

T = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3.8.2 Uji Regresi secara bersama (Uji F)

Penelitian ini menggunakan Uji F juga dalam proses pengujian hipotesis dimana tujuannya untuk mengetahui apakah variabel bebas (partisipasi politik) memiliki pengaruh yang sama dengan variabel terikat (pendidikan politik). Uji F akan terlihat pada Tabel Uji Anova atau Uji Model dalam Aplikasi SPSS yang akan peneliti gunakan. Untuk menentukan apakah uji model signifikan atau tidak, kita dapat menggunakan ketentuan kriteria berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model signifikan
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model tidak signifikan

Untuk mencari F_{hitung} dalam Uji Statistik F dapat digunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = F_{hitung}

R² = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

Setelah peneliti menyelesaikan Uji Hipotesis baik melalui Uji T dan Uji F dalam Tabel Anova, maka pengujian hipotesis dapat disimpulkan apakah diterima atau tidak melalui kriteria berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan politik partai keadilan sejahtera (PKS) terhadap partisipasi masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) yakni pendidikan politik PKS yang ditujukan kepada masyarakat dan variabel terikat (Y) yakni partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Peneliti menggunakan skala likert dengan nilai 1 hingga 4, dimana 1 dimaknai “Sangat Tidak Setuju”, 2 dimaknai “Tidak Setuju”, 3 dimaknai “Netral”, 4 dimaknai “Setuju” dan 5 dimaknai dengan “Sangat Setuju”.

¹⁰ Peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 144 responden dimana jumlah responden telah peneliti analisis menggunakan rumus solvin dengan presisi 10% . Kuesioner tersebut terdiri dari 42 pernyataan yang terbagi dalam dua variabel yaitu pernyataan variabel X (Pendidikan Politik) sebanyak 11 pernyataan dan pernyataan variabel Y (Partisipasi Politik) sebanyak 31 pernyataan. Kriteria responden adalah masyarakat Kota Bekasi Utara yang telah berumur 17 tahun keatas atau sudah memiliki hak pilih saat Pemilu Tahun 2024, masyarakat umum atau partisipan partai keadilan sejahtera (PKS) dan pernah atau mengetahui kegiatan pendidikan politik yang diadakan PKS kepada masyarakat. Kuesioner disebarakan secara online menggunakan *Google Form*, yang peneliti berikan kepada responden melalui platform *Telegram*, *WhatsApp* dan *Instagram*.

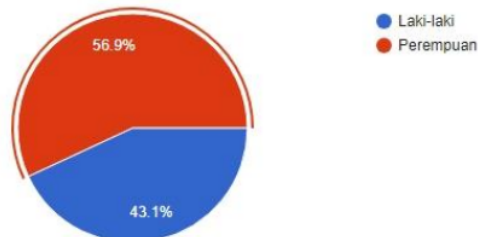
Jenis Kelamin

Hasil Kuesioner penelitian ini berisi data total responden sejumlah 144 orang, maka didapatkan hasil berikut:

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

144 responses



Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwasanya responden yang terdiri dari masyarakat Kota Bekasi Utara yang telah memenuhi kriteria dan telah mengisi seluruh pernyataan dalam kuesioner ini memperlihatkan sejumlah responden dengan jenis kelamin Perempuan lebih besar jumlahnya dari responden yang berjenis kelamin Laki-laki yaitu sebesar 56,9%, atau sebanyak 82 responden sedangkan jumlah responden Laki-laki sebesar 43,1% atau sebanyak 62 responden.

Hak Pilih

17

Hasil Kuesioner penelitian ini, responden dengan kriteria usia sudah 17 tahun keatas atau sudah memiliki hak pilih saat Pemilu Tahun 2024 menunjukkan persentase sebagai berikut:

10

Hak Pilih Responden

Apakah anda sudah berusia diatas 17 tahun atau sudah memiliki Hak Pilih di Pemilu Tahun 2024?

144 responses



Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwasanya seluruh responden yang terdiri dari masyarakat Kota Bekasi Utara yang telah memenuhi salah stau kriteria

yakni telah berumur 17 tahun keatas atau sudah memiliki hak pilih pada Pemilu Tahun 2024 dengan presentase sebesar 100% atau sebanyak 144 responden.

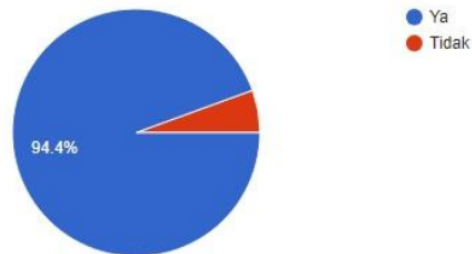
Domisili Kota Bekasi Utara

Hasil kuesioner penelitian ini, responden dengan kriteria masyarakat Kota Bekasi Utara dapat dilihat dalam grafik berikut:

Responden Domisili Kota Bekasi Utara

Apakah anda Masyarakat Kota Bekasi Utara?

144 responses

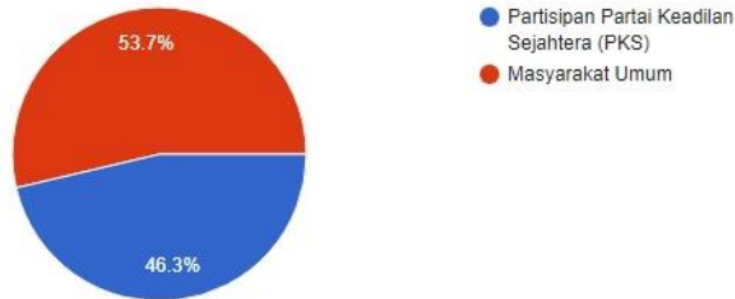


Berdasarkan *pie chart* diatas diketahui bahwa responden yang telah memenuhi kriteria masyarakat Kota Bekasi Utara sebesar 94,4% atau sebanyak 136 responden. Sedangkan responden yang tidak masuk kriteria masyarakat Kota Bekasi Utara sebesar 5,6% atau sebanyak 8 orang.

Golongan Masyarakat Umum/Partisipan PKS

¹⁷ Hasil Kuesioner penelitian ini, responden dengan kriteria Partisipan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Masyarakat Umum dapat kita lihat dalam grafik berikut:

Responden Golongan Masyarakat Umum/Partisipan PKS



6 Berdasarkan *pie chart* diatas, dari 144 responden yang telah mengisi kuesioner ini, terlihat responden yang masuk dalam kriteria golongan masyarakat umum sebesar 53,7% atau sebanyak 77 orang. Sedangkan responden yang masuk kriteria golongan masyarakat partisipan partai keadilan sejahtera (PKS) sebesar 46,3% atau sebanyak 63 orang.

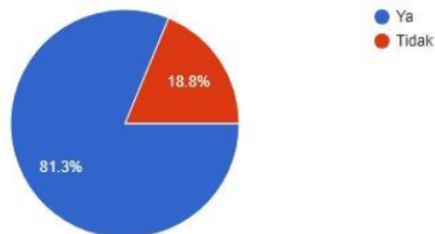
Keikutsertaan Responden di Kegiatan Politik PKS Menjelang Pemilu 2024

14 Hasil Kuesioner penelitian ini, responden yang pernah mengikuti atau belum kegiatan politik yang diadakan partai keadilan sejahtera (PKS) menjelang Pemilu Tahun 2024 dapat kita lihat dalam grafik berikut:

Keikutsertaan Responden di Kegiatan Politik PKS Menjelang Pemilu 2024

Apakah anda pernah mengikuti kegiatan politik yang diadakan oleh PKS menjelang Pemilu Tahun 2024?

144 responses



Berdasarkan pie chart diatas, dari total responden yang telah mengisi kuesioner ini yaitu 144 responden terdapat 117 orang (81,3%) pernah mengikuti kegiatan politik yang diadakan PKS menjelang Pemilu Tahun 2024. Sedangkan responden yang tidak pernah mengikuti kegiatan politik PKS menjelang Pemilu Tahun 2024 kemarin sebanyak 27 orang (18,8%).

38

4.1.2 Variabel X (Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS))

Pendidikan Politik merupakan salah satu kegiatan politik menjelang atau pasca pemilihan umum yang biasanya ditunjukkan kepada internal partai yakni kader atau kepada masyarakat umum dengan tujuan edukasi mengenai hal-hal yang bersifat kenegaraan. Partai Politik menunaikan salah satu fungsi tradisionalnya yaitu sosialisasi politik bila menyelenggarakan giat kegiatan pendidikan politik kepada masyarakat. Partai Keadilan Sejahtera (PKS) hadir sebagai salah satu partai politik yang cukup konsisten menyelenggarakan giat pendidikan politik, khususnya kepada masyarakat. Perolehan dukungan yang diberikan masyarakat pun begitu besar, seperti halnya masyarakat Kota Bekasi Utara kepada PKS saat Pemilu Tahun 2024 kemarin. Maka dari itu, peneliti ingin melihat adakah pengaruh yang ditimbulkan dari giat pendidikan politik yang dilakukan oleh PKS kepada masyarakat Kota Bekasi Utara. Peneliti telah mengirimkan kuesioner kepada 144 masyarakat Kota Bekasi Utara. Ada 11 pernyataan yang harus dijawab dalam variabel X yaitu pendidikan politik. Hasil kuesioner dapat dilihat di sini.

Variabel X: Pendidikan Politik PKS

- a. Saya hidup di lingkungan masyarakat yang aktif memilih atau ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Partai Politik PKS.

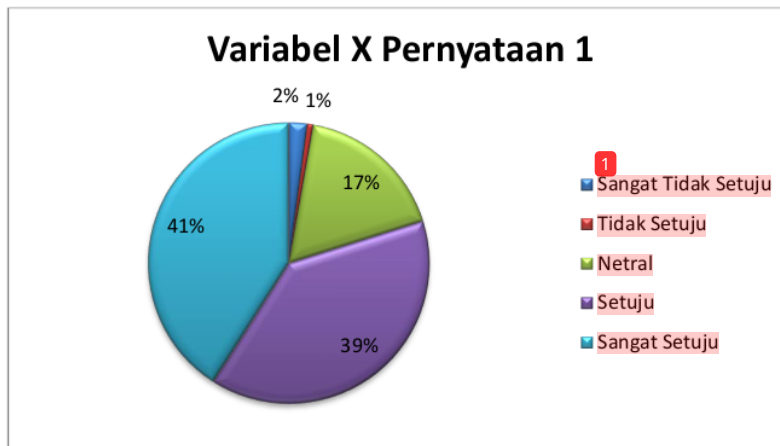


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 59 orang (41%), yang menjawab Setuju sejumlah 56 orang (39%) dan menjawab Netral sejumlah 25 orang (17%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 1 orang (1%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 3 orang (2%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka hidup di lingkungan masyarakat yang aktif memilih atau ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Partai Politik PKS.

- b. Saya pernah ikut serta dalam kegiatan diskusi politik yang diadakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di lingkungan tempat tinggal saya.

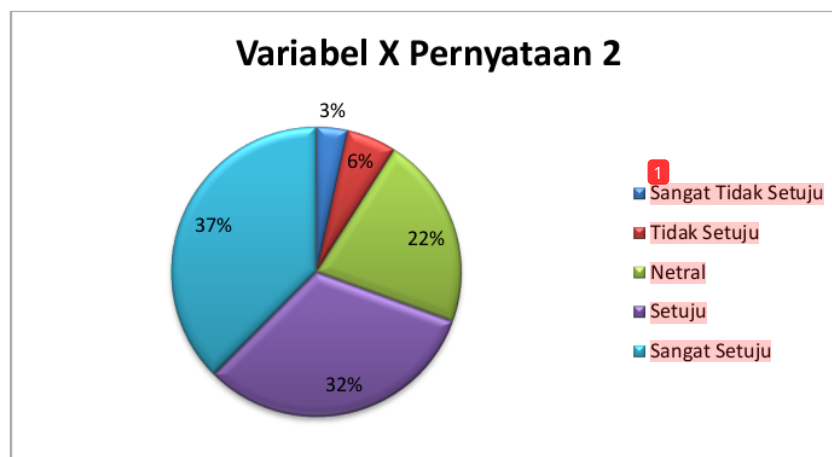


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 54 orang (37%), yang menjawab Setuju sejumlah 46 orang (32%) dan menjawab Netral sejumlah 31 orang (22%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 8 orang (6%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 5 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam kegiatan diskusi politik yang diadakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di lingkungan tempat tinggal mereka.

- c. Saya pernah ikut serta dalam sosialisasi menjelang Pemilu Tahun 2024 yang diadakan oleh salah satu kader partai PKS di lingkungan saya.

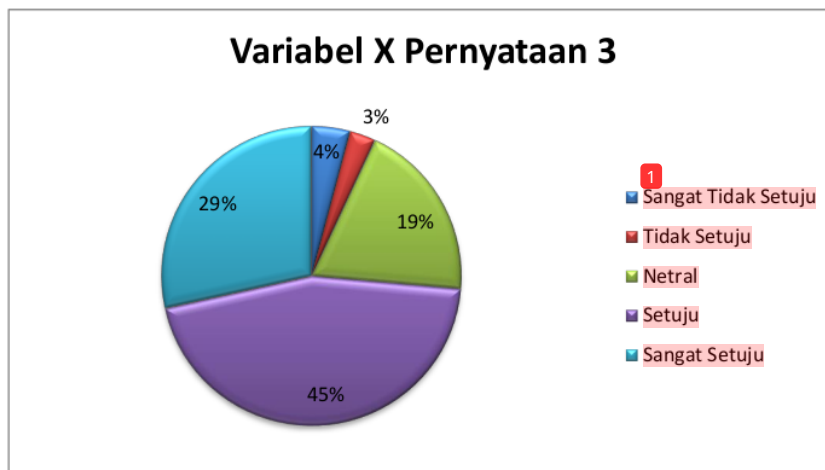


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 65 orang (45%), yang menjawab Setuju sejumlah 41 orang (29%) dan menjawab Netral sejumlah 28 orang (19%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 6 orang (4%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam sosialisasi menjelang Pemilu Tahun 2024 yang diadakan oleh salah satu kader partai PKS di lingkungan mereka.

- d. Saya dapat dengan mudah menerima informasi terkait isu-isu dan kegiatan politik menjelang Pemilu 2024.

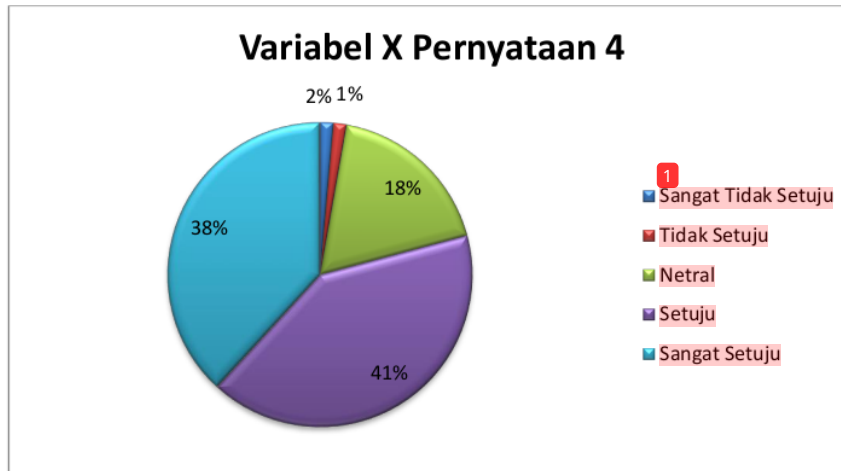


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 59 orang (41%), yang menjawab Setuju sejumlah 59 orang (38%) dan menjawab Netral sejumlah 26 orang (18%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 2 orang (1%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 2 orang (2%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka dapat dengan mudah menerima informasi terkait isu-isu dan kegiatan politik menjelang Pemilu 2024.

- e. Saya pernah ikut serta dalam kegiatan Majelis Taklim yang diadakan oleh atau bersama kader partai PKS.

Variabel X Pernyataan 5

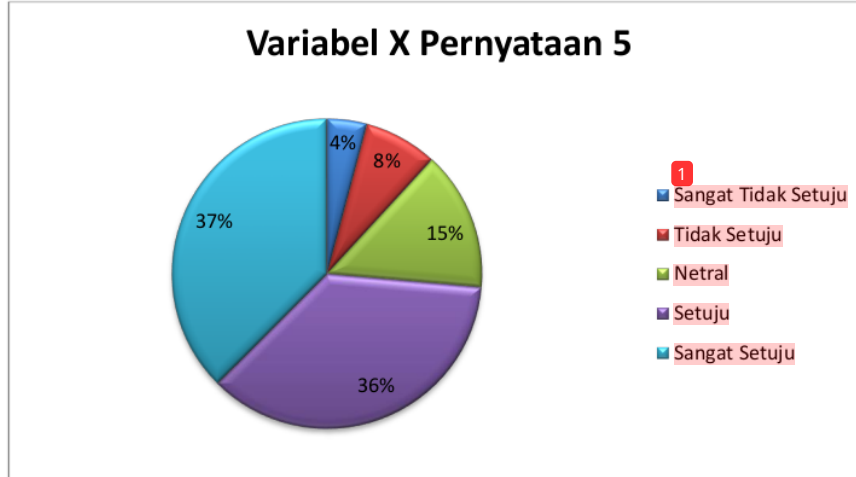


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 54 orang (37%), yang menjawab Setuju sejumlah 52 orang (36%) dan menjawab Netral sejumlah 21 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 11 orang (8%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 6 orang (4%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam kegiatan Majelis Taklim yang diadakan oleh atau bersama kader partai PKS.

- f. Saya mendapatkan banyak pengetahuan mengenai perpolitikan di Indonesia sata mengikuti kegiatan Majelis Taklim yang diadakan oleh kader PKS.

Variabel X Pernyataan 6

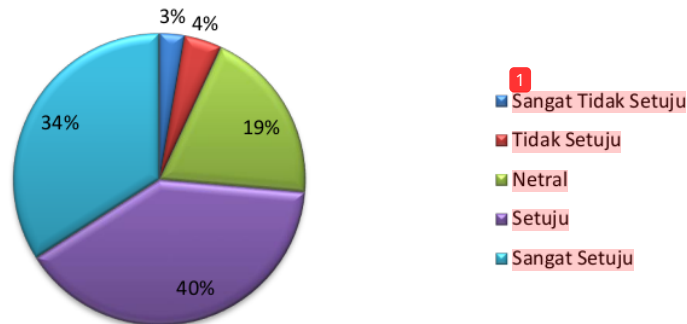


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 49 orang (34%), yang menjawab Setuju sejumlah 57 orang (40%) dan menjawab Netral sejumlah 28 orang (19%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 6 orang (4%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka mendapatkan banyak pengetahuan mengenai perpolitikan di Indonesia sata mengikuti kegiatan Majelis Taklim yang diadakan oleh kader PKS.

- g. Saya mengetahui kegiatan Training Orientasi Partai (TOP) yang diadakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Variabel X Pernyataan 7

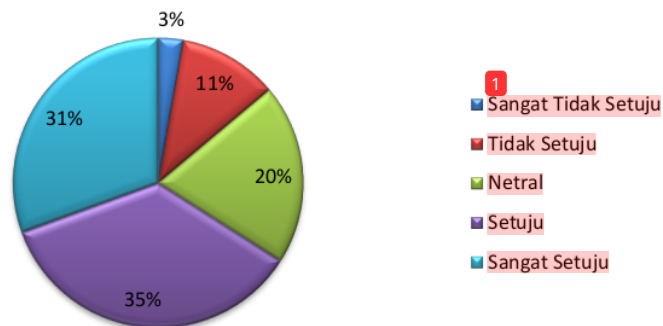


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 44 orang (31%), yang menjawab Setuju sejumlah 51 orang (35%) dan menjawab Netral sejumlah 29 orang (20%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 16 orang (11%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka mengetahui kegiatan Training Orientasi Partai (TOP) yang diadakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

- h. Saya pernah ikut serta dalam pelatihan mengenai kepemimpinan dan politik yang diadakan oleh partai PKS.

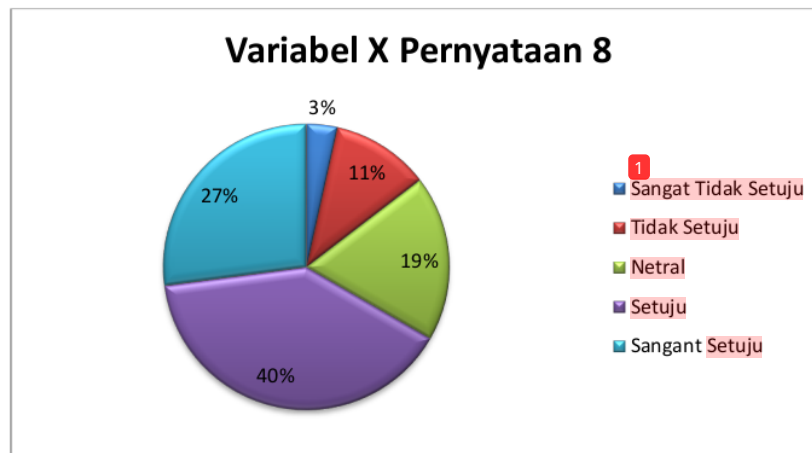


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 39 orang (27%), yang menjawab Setuju sejumlah 57 orang (40%) dan menjawab Netral sejumlah 27 orang (19%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 16 orang (11%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 5 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam pelatihan mengenai kepemimpinan dan politik yang diadakan oleh partai PKS.

- i. Saya mengetahui adanya kegiatan Pertemuan Tokoh PKS

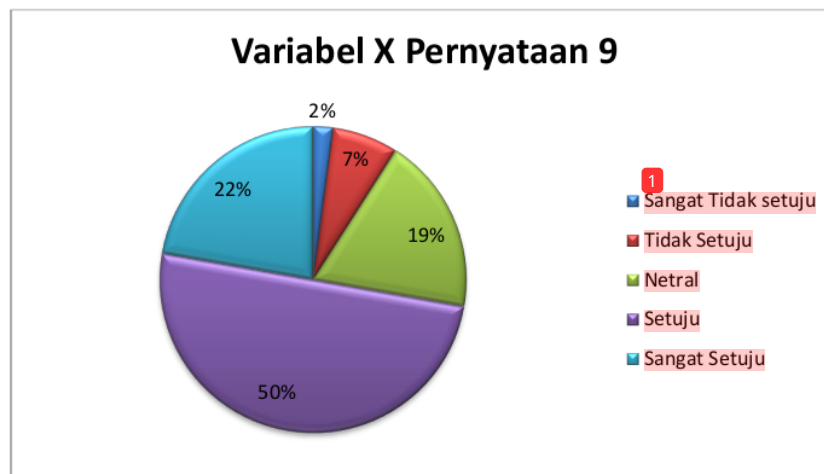
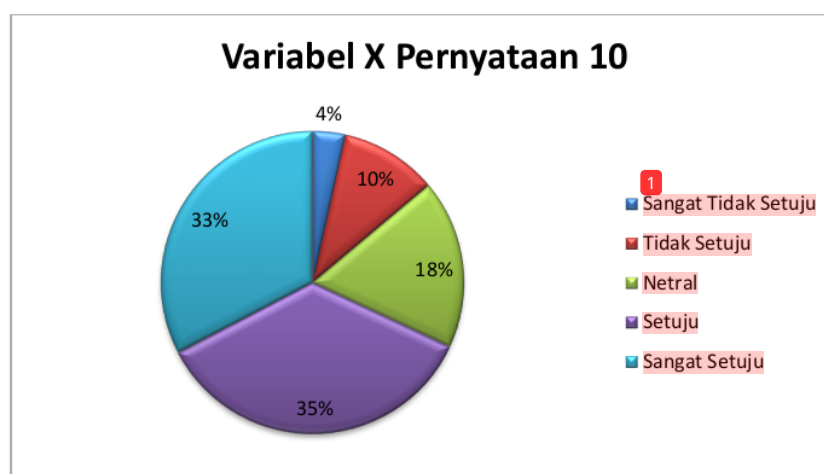


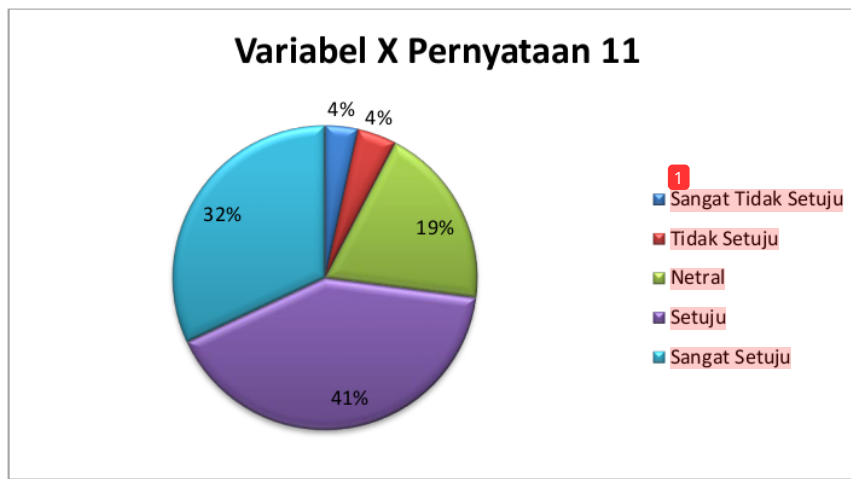
Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 32 orang (22%), yang menjawab Setuju sejumlah 72 orang (50%) dan menjawab Netral sejumlah 27 orang (19%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 10 orang (7%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 3 orang (2%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka mengetahui adanya kegiatan Pertemuan Tokoh PKS.

- j. Saya pernah ikut serta kegiatan Pertemuan Tokoh PKS di lingkungan tempat tinggal saya.



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 47 orang (33%), yang menjawab Setuju sejumlah 51 orang (35%) dan menjawab Netral sejumlah 26 orang (18%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 15 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 5 orang (4%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta kegiatan Pertemuan Tokoh PKS di lingkungan tempat tinggal mereka.

- k. Setelah saya mengikuti Majelis Taklim/Kegiatan Sosial/Diskusi Politik/Training Orientasi Partai (TOP) dan kegiatan Pertemuan Tokoh PKS, saya terdorong untuk memilih kader PKS di Pileg/Pilpres Pemilu 2024.



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 46 orang (32%), yang menjawab Setuju sejumlah 59 orang (41%) dan menjawab Netral sejumlah 28 orang (19%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 6 orang (4%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 5 orang (4%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa Setelah saya (responden) mengikuti Majelis Taklim/Kegiatan Sosial/Diskusi

Politik/Training Orientasi Partai (TOP) dan kegiatan Pertemuan Tokoh PKS, saya terdorong untuk memilih kader PKS di Pileg/Pilpres Pemilu 2024.

4.1.3 Variabel Y (Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bekasi Utara Menjelang Pemilu 2024)

Cukup tingginya partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara pada Pemilu Tahun 2024 kemarin dalam memilih Partai Keadilan Sejahtera (PKS) membuat penulis ingin melihat adakah pengaruh peristiwa tersebut dari penyelenggaraan pendidikan politik yang diselenggarakan PKS kepada masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menyajikan 29 pernyataan yang berkaitan dengan variabel partisipasi politik. Hasil kuesioner variabel partisipasi politik dapat dilihat disini.

Variabel Y : Partisipasi Politik

- a. Saya pernah atau sedang bergabung dalam keanggotaan suatu partai politik.

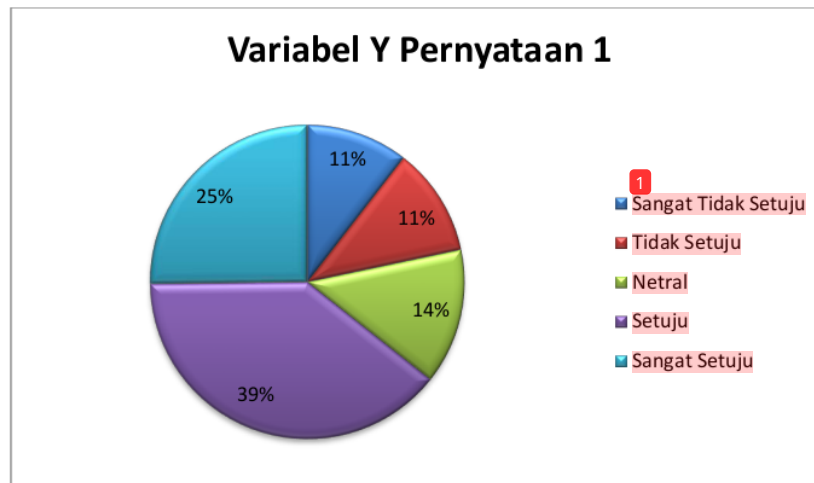


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 36 orang (25%), yang menjawab Setuju sejumlah 56 orang (39%) dan menjawab Netral sejumlah 20 orang (14%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 16 orang (11%) dan

menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 15 orang (11%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah atau sedang bergabung dalam keanggotaan suatu partai politik

- b. Saya pernah atau sedang bergabung dalam keanggotaan suatu Kelompok Kepentingan.

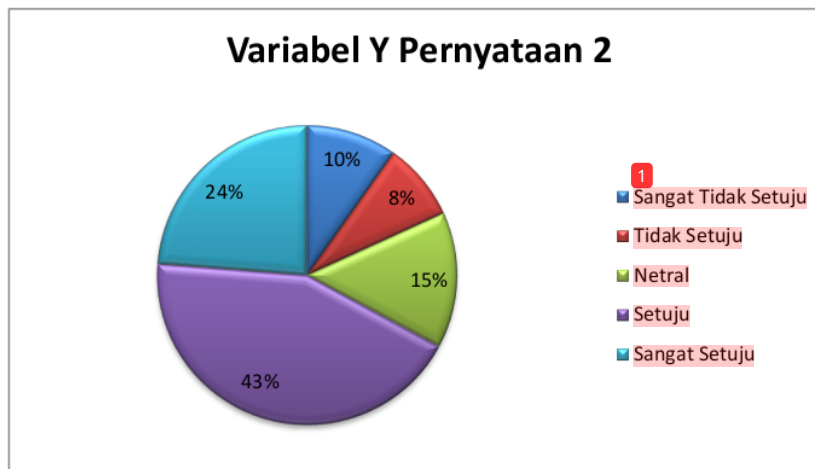


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 34 orang (24%), yang menjawab Setuju sejumlah 62 orang (43%) dan menjawab Netral sejumlah 21 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 12 orang (8%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 14 orang (10%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah atau sedang bergabung dalam keanggotaan suatu Kelompok Kepentingan

- c. Saya pernah ikut serta dalam suatu kegiatan Gerakan Sosial untuk mengawal suatu isu sosial politik.

Variabel Y Pernyataan 3

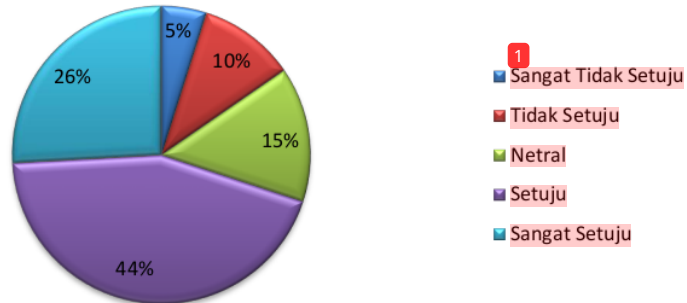


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 37 orang (26%), yang menjawab Setuju sejumlah 63 orang (44%) dan menjawab Netral sejumlah 21 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 15 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 7 orang (5%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam suatu kegiatan Gerakan Sosial untuk mengawal suatu isu sosial politik.

d. Saya pernah atau sedang bergabung dalam suatu Organisasi Massa.

Variabel Y Pernyataan 4

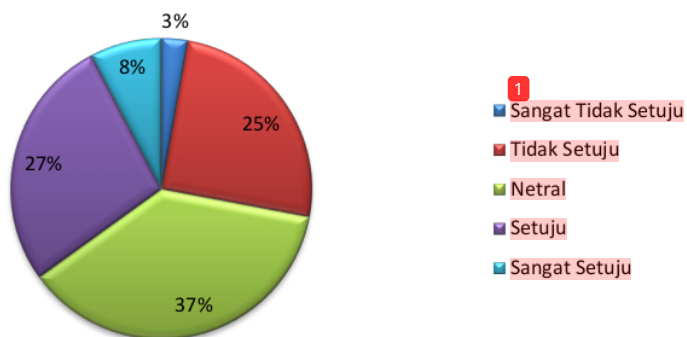


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 11 orang (26%), yang menjawab Setuju sejumlah 39 orang (44%) dan menjawab Netral sejumlah 53 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 36 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 4 orang (5%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara netral pernah atau sedang bergabung dalam suatu Organisasi Massa.

- e. Saya pernah atau sedang bergabung dalam suatu lembaga *Think Tank* yang aktif memberikan rekomendasi kebijakan pada pemerintah atau publik.

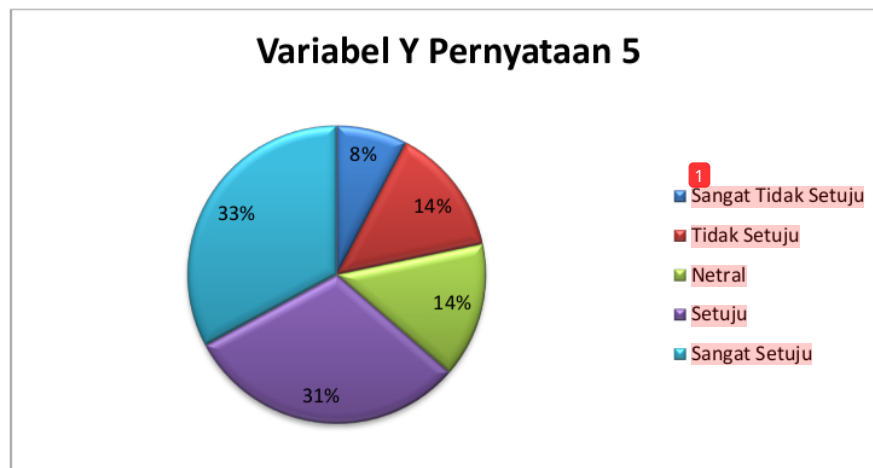


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 47 orang (33%), yang menjawab Setuju sejumlah 44 orang (31%) dan menjawab Netral sejumlah 21 orang (14%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 20 orang (14%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 11 orang (8%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah atau sedang bergabung dalam suatu lembaga *Think Tank* yang aktif memberikan rekomendasi kebijakan pada pemerintah atau publik.

- f. Saya pernah atau sedang bergabung di suatu Lembaga Negara yang aktif dalam kegiatan politik.

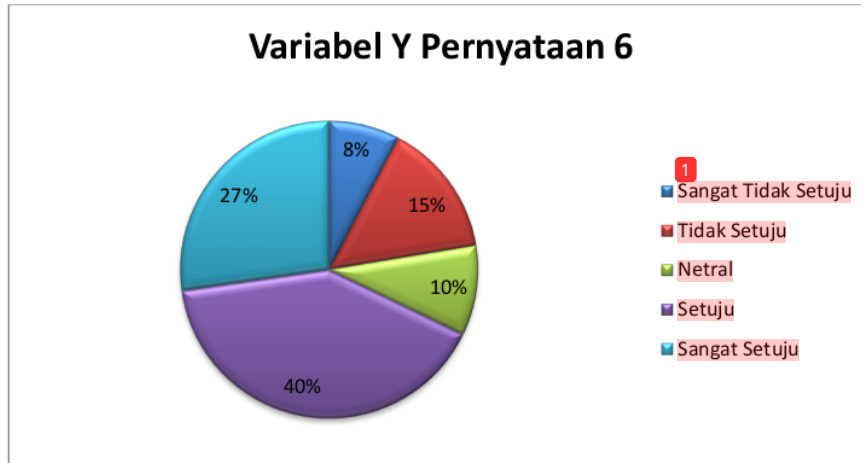


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 39 orang (27%), yang menjawab Setuju sejumlah 58 orang (40%) dan menjawab Netral sejumlah 10 orang (14%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 15 orang (14%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 8 orang (8%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah atau sedang bergabung di suatu Lembaga Negara yang aktif dalam kegiatan politik.

- g. Saya pernah ikut serta dalam suatu gerakan kampanye politik yang dilakukan oleh kader partai PKS dilingkungan tempat tinggal saya.

Variabel Y Pernyataan 7

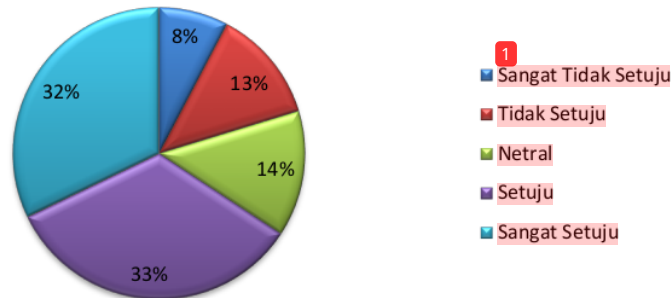
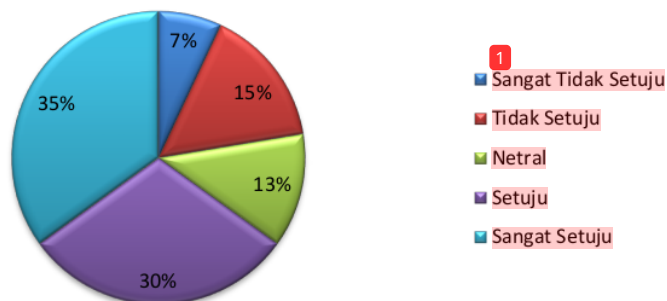


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 46 orang (32%), yang menjawab Setuju sejumlah 48 orang (33%) dan menjawab Netral sejumlah 20 orang (14%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 18 orang (13%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 11 orang (8%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam suatu gerakan kampanye politik yang dilakukan oleh kader partai PKS dilingkungan tempat tinggal mereka.

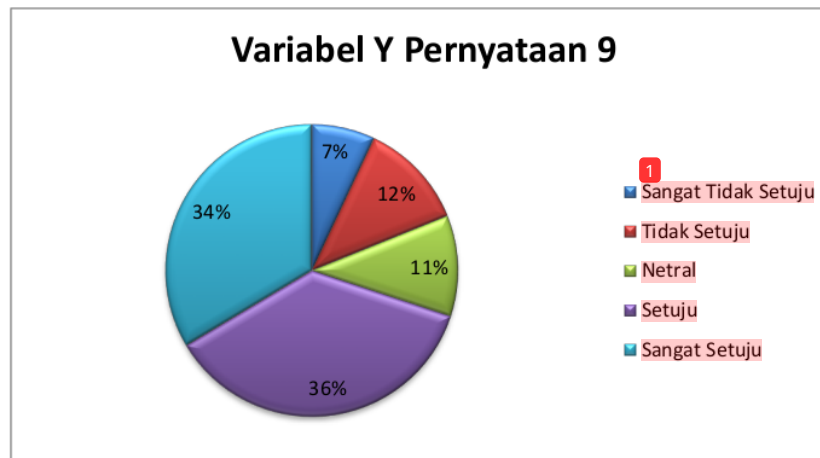
- h. Saya pernah ikut serta dalam kegiatan pemantauan pemungutan suara (TPS) sebagai saksi dari partai PKS pada saat Pemilu tahun 2024.

Variabel Y Pernyataan 8



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 50 orang (35%), yang menjawab Setuju sejumlah 43 orang (30%) dan menjawab Netral sejumlah 18 orang (13%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 22 orang (15%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 10 orang (7%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam kegiatan pemantauan pemungutan suara (TPS) sebagai saksi dari partai PKS pada saat Pemilu tahun 2024.

- i. Saya pernah ikut serta dalam kegiatan pemilihan umum sebagai panitia di Tempat Pemungutan Suara (TPS) dilingkungan saya.



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 48 orang (34%), yang menjawab Setuju sejumlah 52 orang (36%) dan menjawab Netral sejumlah 16 orang (11%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 17 orang (12%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 10 orang (7%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam kegiatan pemilihan umum sebagai panitia di Tempat Pemungutan Suara (TPS) dilingkungan mereka.

j. Saya secara aktif mengikuti jalannya rangkaian Pemilu Tahun 2024.

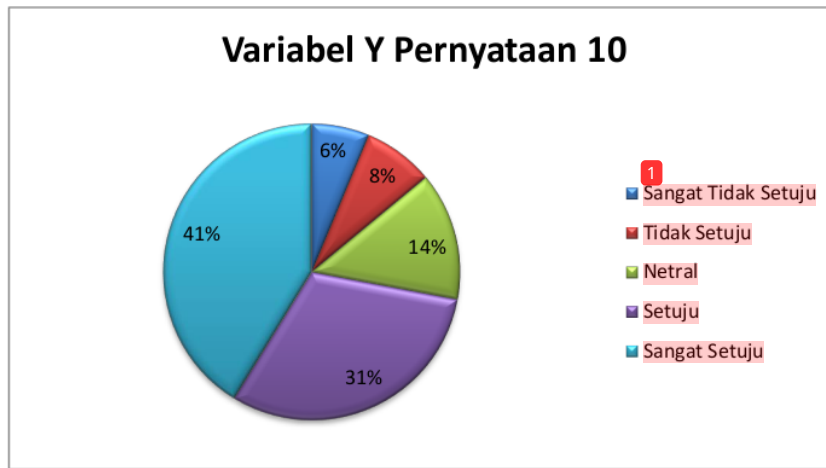


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 59 orang (41%), yang menjawab Setuju sejumlah 44 orang (31%) dan menjawab Netral sejumlah 20 orang (14%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 11 orang (8%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 9 orang (6%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka secara aktif mengikuti jalannya rangkaian Pemilu Tahun 2024.

k. Saya secara aktif ikut mengawasi jalannya Pemilu Tahun 2024 baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui internet).

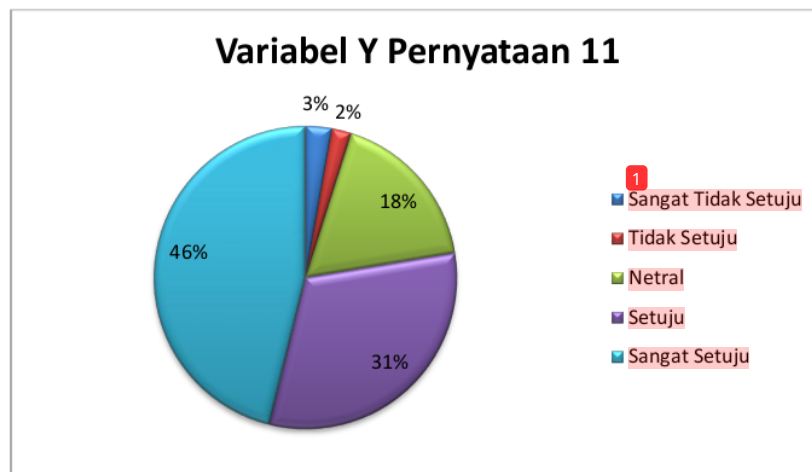


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 66 orang (46%), yang menjawab Setuju sejumlah 45 orang (31%) dan menjawab Netral sejumlah 25 orang (18%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 3 orang (2%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka secara aktif ikut mengawasi jalannya Pemilu Tahun 2024 baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui internet).

1. Saya pernah ikut serta dalam kegiatan seminar atau diskusi politik menjelang Pemilu 2024.

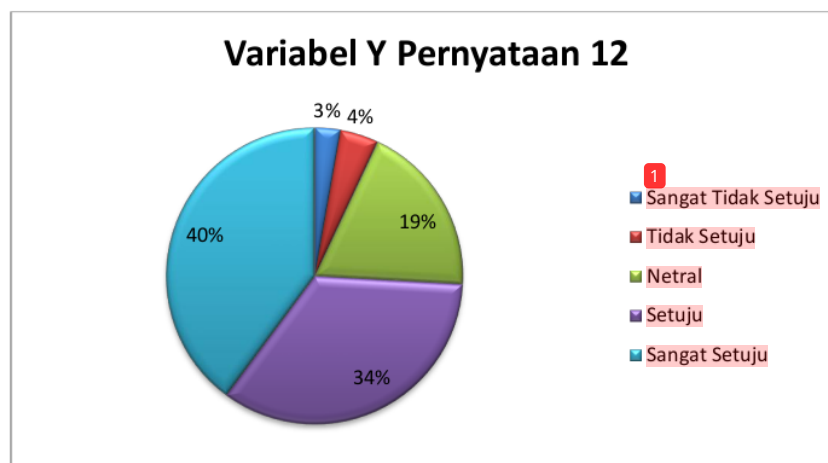


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 57 orang (40%), yang menjawab Setuju sejumlah 49 orang (34%) dan menjawab Netral sejumlah 27 orang (19%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 6 orang (4%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam kegiatan seminar atau diskusi politik menjelang Pemilu 2024.

- m. Saya pernah ikut serta dalam suatu gerakan di media sosial, seperti *hashtag* bersama untuk menyerukan partisipasi pemilu melalui kampanye daring atau gerakan penggalangan dukungan secara virtual melalui unggahan maupun siaran langsung).

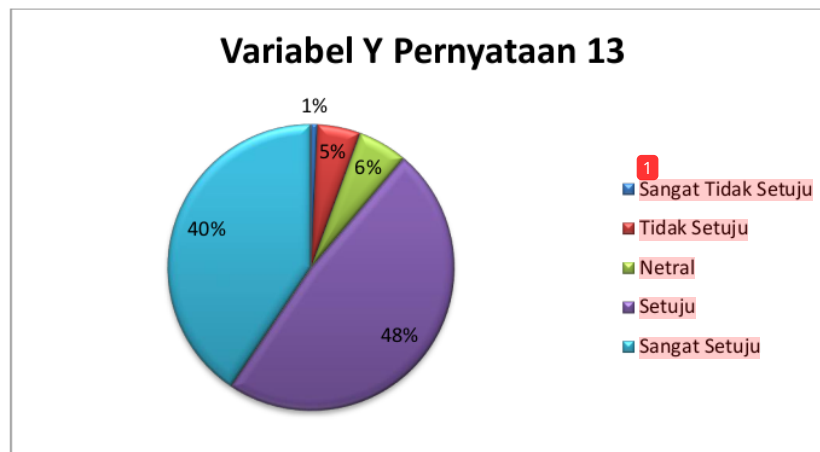


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 58 orang (40%), yang menjawab Setuju sejumlah 69 orang (48%) dan menjawab Netral sejumlah 8 orang (6%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 7 orang (5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 1 orang (1%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam suatu gerakan di media sosial, seperti *hashtag* bersama untuk menyerukan partisipasi pemilu melalui

kampanye daring atau gerakan penggalangan dukungan secara virtual melalui unggahan maupun siaran langsung).

n. Saya pernah ikut serta dalam kegiatan rapat umum atau musyawarah di lingkungan daerah saya.

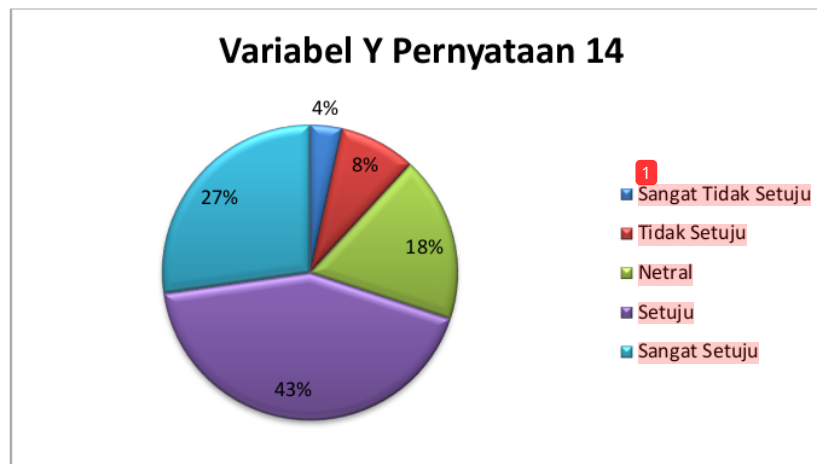


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 39 orang (27%), yang menjawab Setuju sejumlah 61 orang (43%) dan menjawab Netral sejumlah 26 orang (18%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 12 orang (8%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 5 orang (4%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam kegiatan rapat umum atau musyawarah di lingkungan daerah mereka.

o. Saya pernah ikut serta dalam mengajukan petisi atau usulan kebijakan kepada lembaga atau badan pemerintah terkait suatu isu.

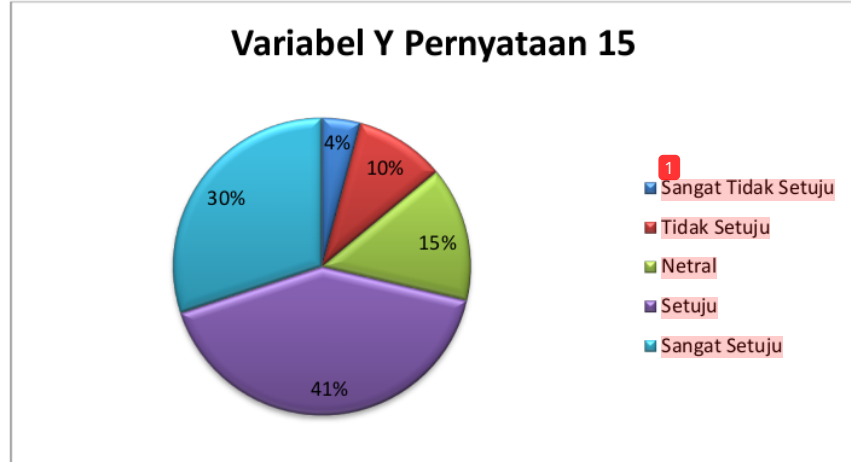


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 43 orang (30%), yang menjawab Setuju sejumlah 59 orang (41%) dan menjawab Netral sejumlah 21 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 14 orang (10%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 6 orang (4%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam mengajukan petisi atau usulan kebijakan kepada lembaga atau badan pemerintah terkait suatu isu.

- p. Saya pernah ikut serta dalam forum konsultasi publik, seperti menghadiri kegiatan reses anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) maupun Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di lingkungan tempat tinggal saya.

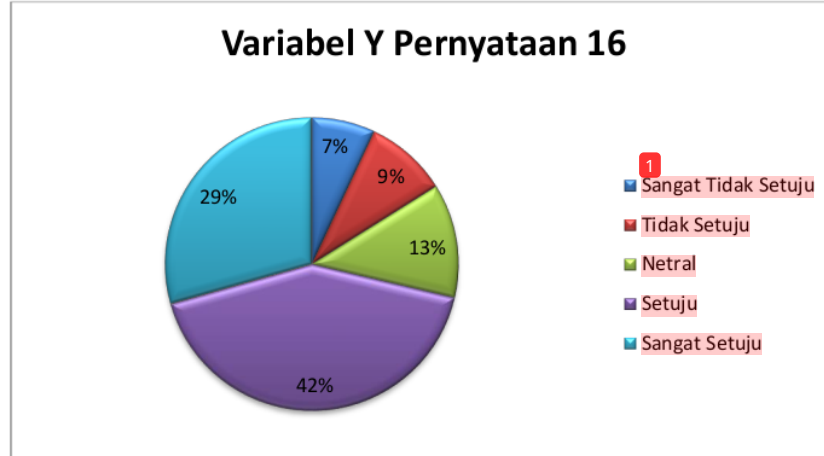


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 42 orang (29%), yang menjawab Setuju sejumlah 60 orang (42%) dan menjawab Netral sejumlah 18 orang (13%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 13 orang (9%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 10 orang (7%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam forum konsultasi publik, seperti menghadiri kegiatan reses anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) maupun Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) di lingkungan tempat tinggal mereka.

- q. Saya pernah ikut serta sebagai relawan disalah satu kandidat lembaga legislatif atau lembaga eksekutif dalam kontestasi Pemilu Tahun 2024.

Variabel Y Pernyataan 17

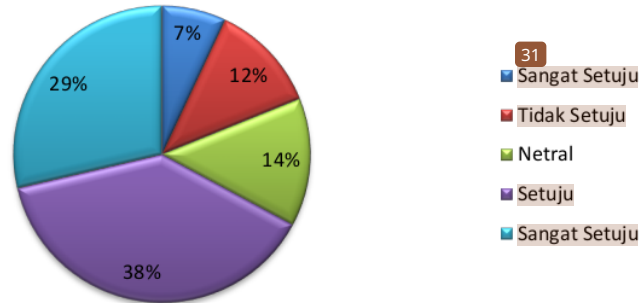
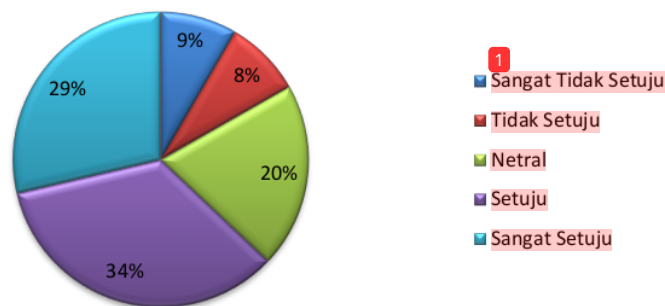


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 41 orang (29%), yang menjawab Setuju sejumlah 55 orang (38%) dan menjawab Netral sejumlah 20 orang (14%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 17 orang (12%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 10 orang (7%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta sebagai relawan disalah satu kandidat lembaga legislatif atau lembaga eksekutif dalam kontestasi Pemilu Tahun 2024.

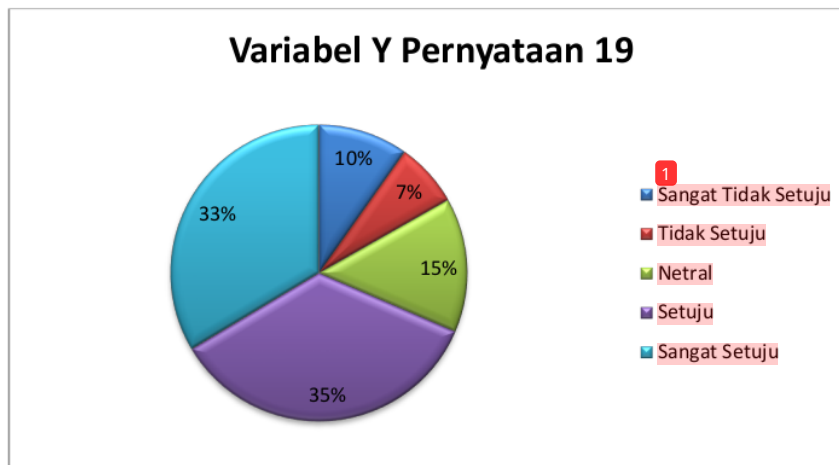
- r. Saya pernah ikut serta dalam *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai suatu kebijakan untuk menjangring opini masyarakat.

Variabel Y Pernyataan 18



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 41 orang (29%), yang menjawab Setuju sejumlah 49 orang (34%) dan menjawab Netral sejumlah 29 orang (20%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 12 orang (8%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 12 orang (9%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai suatu kebijakan untuk menjaring opini masyarakat.

- s. Saya aktif menyuarakan pendapat saya mengenai suatu isu sosial politik menjelang dan saat Pemilu tahun 2024 di media sosial.



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 48 orang (33%), yang menjawab Setuju sejumlah 50 orang (35%) dan menjawab Netral sejumlah 21 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 10 orang (7%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 14 orang (10%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka aktif menyuarakan pendapat mereka mengenai suatu isu sosial politik menjelang dan saat Pemilu tahun 2024 di media sosial.

- t. Saya pernah ikut serta dalam aksi unjuk rasa atau demonstrasi untuk mengawal suatu isu kebijakan.

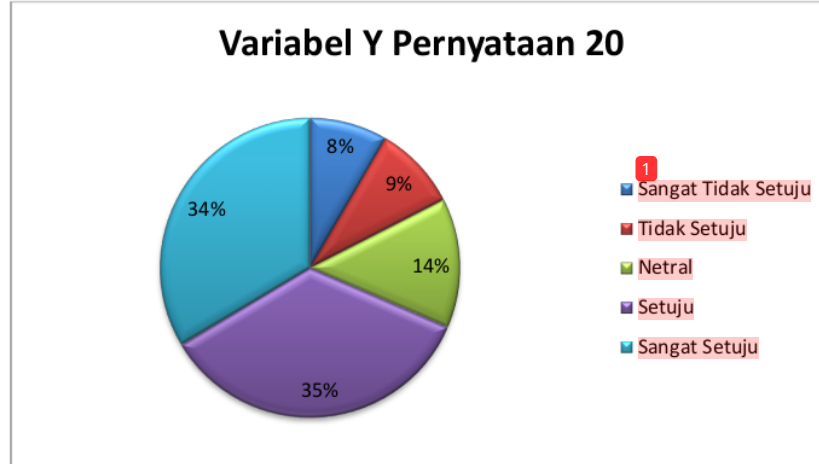


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 48 orang (34%), yang menjawab Setuju sejumlah 50 orang (35%) dan menjawab Netral sejumlah 20 orang (14%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 13 orang (9%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 12 orang (8%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam aksi unjuk rasa atau demonstrasi untuk mengawal suatu isu kebijakan.

- u. Saya pernah ikut serta dalam kampanye isu untuk mendorong adopsi kebijakan tertentu melalui petisi atau kampanye di media sosial.

Variabel Y Pernyataan 21

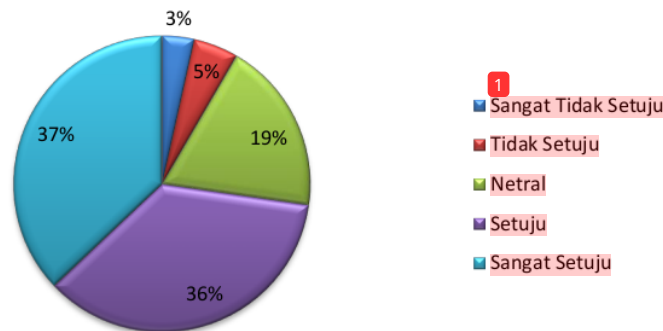
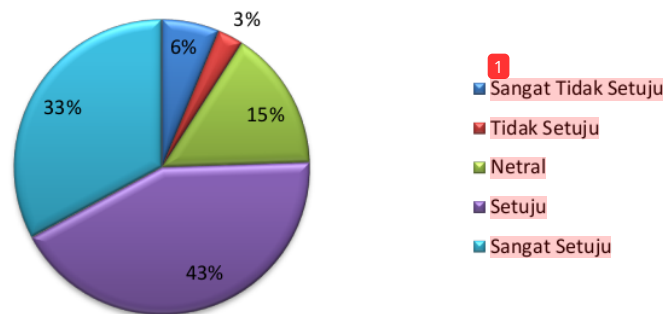


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 53 orang (37%), yang menjawab Setuju sejumlah 51 orang (36%) dan menjawab Netral sejumlah 27 orang (19%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 7 orang (5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 5 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka pernah ikut serta dalam kampanye isu untuk mendorong adopsi kebijakan tertentu melalui petisi atau kampanye di media sosial.

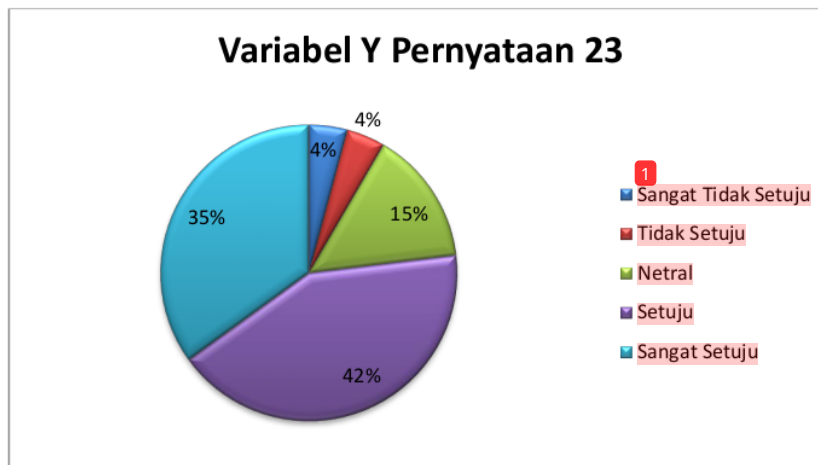
- v. Saya secara aktif mengawasi kinerja pejabat publik yang terpilih dan memantau anggaran publik melalui media massa/ media sosial.

Variabel Y Pernyataan 22



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 47 orang (33%), yang menjawab Setuju sejumlah 61 orang (43%) dan menjawab Netral sejumlah 22 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 9 orang (6%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka secara aktif mengawasi kinerja pejabat publik yang terpilih dan memantau anggaran publik melalui media massa/ media sosial.

- w. Saya mengetahui sedikit banyaknya lembaga negara, proses legislasi, kegiatan pemilu, fungsi setiap lembaga negara di Indonesia.



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 50 orang (35%), yang menjawab Setuju sejumlah 60 orang (42%) dan menjawab Netral sejumlah 21 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 6 orang (4%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 6 orang (4%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka mengetahui sedikit banyaknya lembaga negara, proses legislasi, kegiatan pemilu, fungsi setiap lembaga negara di Indonesia.

- x. Saya peduli akan perkembangan isu sosial politik terkini.

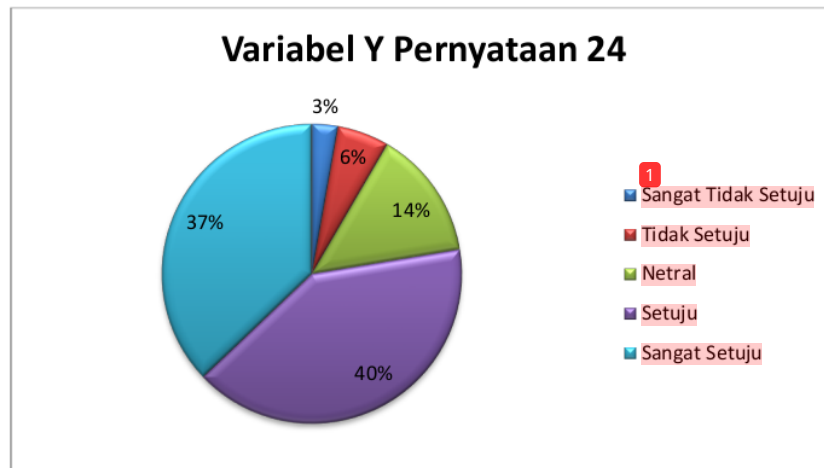
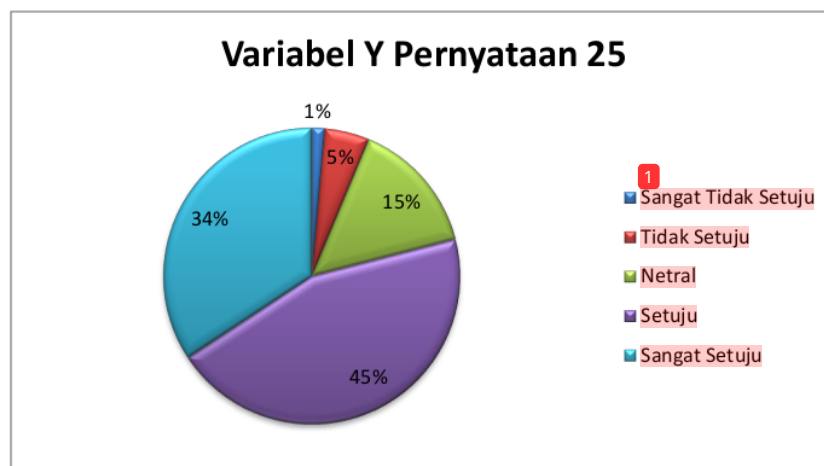


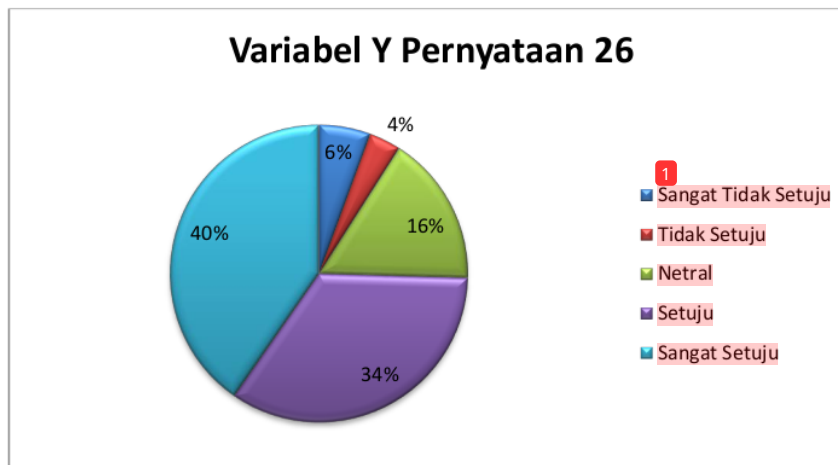
Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 53 orang (37%), yang menjawab Setuju sejumlah 58 orang (40%) dan menjawab Netral sejumlah 20 orang (14%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 8 orang (6%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka peduli akan perkembangan isu sosial politik terkini.

- y. Saya cukup berpikir kritis dan objektif dalam menilai sumber berita atau pernyataan tokoh politik terkait suatu isu yang berkembang di publik.



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 49 orang (34%), yang menjawab Setuju sejumlah 64 orang (45%) dan menjawab Netral sejumlah 21 orang (15%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 7 orang (5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 2 orang (1%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka cukup berpikir kritis dan objektif dalam menilai sumber berita atau pernyataan tokoh politik terkait suatu isu yang berkembang di publik.

- z. Saya merasa termotivasi untuk selalu ikut serta dalam setiap rangkaian kegiatan politik di masyarakat.



■ Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 59 orang (40%), yang menjawab Setuju sejumlah 50 orang (34%) dan menjawab Netral sejumlah 24 orang (16%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 5 orang (4%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 5 orang (6%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka merasa termotivasi untuk selalu ikut serta dalam setiap rangkaian kegiatan politik di masyarakat.

- aa. Saya menyadari terkait persamaan hak dan kewajiban warga negara didepan hukum, terlepas dari ras/agama/gender/latarbelakang lainnya.

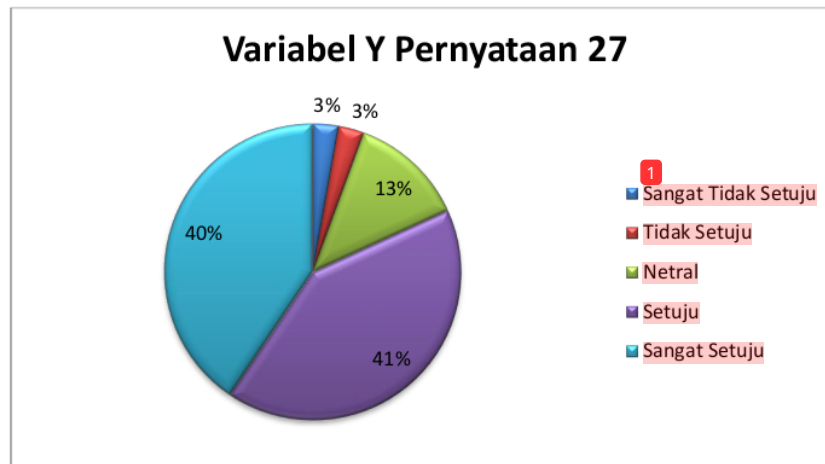


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 58 orang (40%), yang menjawab Setuju sejumlah 59 orang (41%) dan menjawab Netral sejumlah 18 orang (13%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka menyadari terkait persamaan hak dan kewajiban warga negara didepan hukum, terlepas dari ras/agama/gender/latarbelakang lainnya.

bb. Saya merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis.

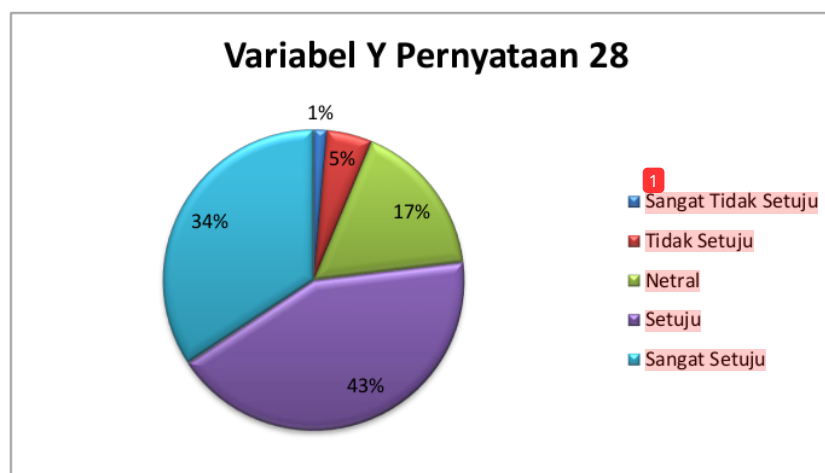


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 49 orang (34%), yang menjawab Setuju sejumlah 61 orang (43%) dan menjawab Netral sejumlah 24 orang (17%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 7 orang (5%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 2 orang (1%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis.

cc. Saya menyadari bahwa penting ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan politik demi kemajuan bangsa.

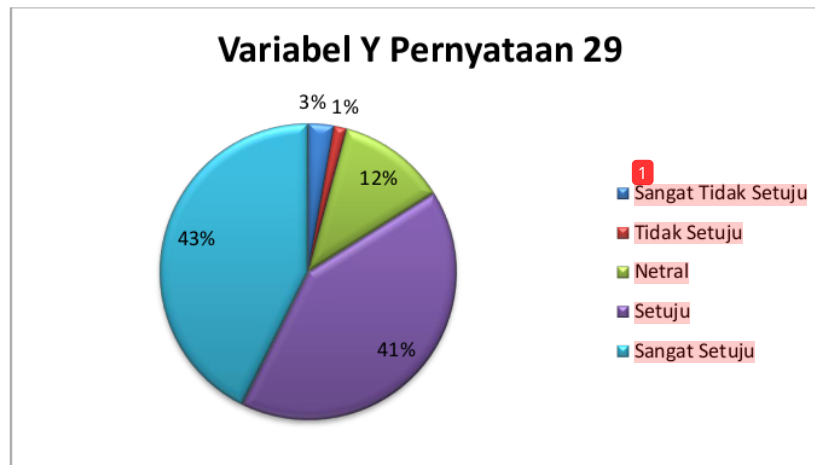


Diagram diatas menunjukkan bahwasannya dari 144 responden yang menjawab Sangat Setuju sejumlah 61 orang (43%), yang menjawab Setuju sejumlah 59 orang (41%) dan menjawab Netral sejumlah 17 orang (12%). Sedangkan, responden yang menjawab Tidak Setuju berjumlah 2 orang (1%) dan menjawab Sangat Tidak Setuju berjumlah 4 orang (3%). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kota Bekasi Utara sangat setuju dan setuju bahwa mereka menyadari bahwa penting ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan politik demi kemajuan bangsa.

4.2 Hasil Analisis Kuantitatif

3 Peneliti melakukan Pra-Penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 28 responden awal yang terdiri dari 12 pernyataan kuesioner variabel X (Pendidikan Politik) dan 31 pernyataan variabel Y (Partisipasi Politik) untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas setiap pernyataan dalam kuesioner. Hasil data dari penyebaran kuesioner tersebut menghasilkan 1 pernyataan pada kuesioner variabel X (Pendidikan Politik) “Invalid” yakni berbunyi “Saya seorang yang menempuh pendidikan formal sekurang-kurangnya 12 tahun” dan 2 pernyataan pada kuesioner variabel Y (Partisipasi Politik) “Invalid” yang berbunyi “Saya pernah atau sedang bergabung dalam Organisasi Non-Pemerintah” “Saya telah menyumbangkan suara saya di Pemilu Tahun 2024”. Maka total pernyataan dalam kuesioner variabel X (Pendidikan Politik) berjumlah 11 pernyataan “Valid” dan total pernyataan variabel Y (Partisipasi Politik) berjumlah 29 pernyataan. Peneliti selanjutnya menyebarkan kuesioner yang sudah diuji kevaliditas dan reliabilitasnya kepada 115 responden lainnya. Berbagai uji penelitian sudah peneliti lakukan, berikut beberapa hasil uji penelitian:

4.2.1 Uji Validitas

3 **Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel X (Pendidikan Politik)**

Pernyataan	Sig. (2 tailed) 2	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Valid

14

Pada tabel hasil Uji Validitas Variabel X memperlihatkan bahwasannya pernyataan yang ditampilkan di variabel pendidikan politik terbukti valid, sebab seluruh nilai signifikansi (2 tailed) pernyataan tersebut bernilai <0,05. Oleh karena itu, pernyataan variabel pendidikan politik dinyatakan lolos dari uji validitas dalam temuan pengujian ini.

³
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Partisipasi Politik)

Pernyataan	Sig. (2 tailed)	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 15	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 16	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 17	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 18	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 19	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 20	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 21	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 22	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 23	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 24	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 25	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 26	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 27	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 28	0,000	0,05	Valid
Pernyataan 29	0,000	0,05	Valid

Pada tabel hasil Uji Validitas Variabel Y memperlihatkan bahwasannya pernyataan yang ditampilkan di variabel partisipasi politik terbukti valid, sebab

seluruh nilai signifikansi (2 tailed) pernyataan tersebut bernilai $<0,05$. Oleh karena itu, pernyataan variabel partisipasi politik dinyatakan lolos dari uji validitas dalam temuan pengujian ini.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 9. Tingkat Reliabilitas berdasarkan nilai *alpha Cronbach's*

Nilai <i>alpha Cronbach's</i>	Keterangan
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Ghozali, 2012)

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Pendidikan Politik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,938	11

Pada Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,938, berarti data yang diuji sangat reliabel sebab mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Partisipasi Politik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,959	31

Pada Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,959, berarti data yang diuji sangat reliabel sebab mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

4.2.3 Uji Korelasi

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		PENDIDIKAN POLITIK	PARTISIPASI POLITIK
PENDIDIKAN POLITIK	41 Pearson Correlation	1	,743**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	115	115
PARTISIPASI POLITIK	19 Pearson Correlation	,743**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	115	115

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

12 Berlandaskan temuin uji korelasi yang telah peneliti lakukan melalui aplikasi SPSS, peneliti menemukan bahwasanya, nilai Sig. (2-tailed) antara pendidikan politik (X) dengan partisipasi politik (Y) ialah senilai $0,001 < 0,05$, berarti ada korelasi antara variabel pendidikan politik PKS dengan variabel partisipasi politik. Selanjutnya, berlandaskan nilai r hitung (Pearson Correlations) diketahui bahwa nilai r hitung dan hubungan pendidikan politik PKS (X) dengan partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 ialah senilai $0,743 > r$ tabel $0,162$, maka dapat disimpulkan bahwasanya ada korelasi atau hubungan antara variabel pendidikan politik PKS dengan variabel partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Sebab r hitung atau Pearson Correlations di analisis ini bersifat positif atau maksud lain semakin banyak masyarakat yang mengetahui dan pernah ikut serta pendidikan politik PKS akan terdapat kenaikan partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

4.2.4 Uji Hipotesis (Uji T)

23 Uji T merupakan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas penelitian (pendidikan politik) dalam menjabarkan

pengaruhnya kepada variabel terikat (partisipasi politik) secara individu. Dasar dalam menjalankan uji T yaitu:

- a. Bila nilai sig. variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti variabel independen tidak memberi pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Bila nilai sig. Variabel $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti variabel independen memberi pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 13. Uji Hipotesis (Uji T)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	43,329	7,077		6,123	<,001
	PENDIDIKAN POLITIK	1,838	,156	,743	11,804	<,001

a. Dependent Variable: PARTISIPASI POLITIK

Berlandaskan Tabel Hasil Uji T, didapatkan nilai t hitung sebesar $11,804 > t$ tabel $1,655$, kemudian koefisien regresi (β) $0,743$ dengan probabilitas (p) $< 0,001$. Temuan memperlihatkan bahwasanya variabel pendidikan politik PKS mempunyai nilai signifikansi senilai $<,001 < 0,05$. Maka hasil yang disimpulkan ialah H_{1a} diterima dan H_{0a} ditolak bermakna bahwasannya, variabel pendidikan politik PKS memberi pengaruh terhadap variabel partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

4.2.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana ialah teknik statistic yang dipergunakan guna memahami hubungan antara satu variabel (X) dengan satu variabel dependen (Y) dimana adanya kemungkinan salah satu variabel tersebut mempengaruhi. Penelitian ini melibatkan variabel pendidikan politik PKS dan variabel partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

Berdasar pada pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi yakni:

- a. $0,00 - 0,199 =$ Sangat Rendah
- b. $0,20 - 0,399 =$ Rendah
- c. $0,40 - 0,599 =$ Sedang
- d. $0,60 - 0,799 =$ Kuat
- e. $0,80 - 1,000 =$ Sangat Kuat

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27884,276	1	27884,276	139,339	<,001 ^b
	Residual	22613,324	113	200,118		
	Total	50497,600	114			

- a. Dependent Variable: PARTISIPASI POLITIK
- b. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN POLITIK

Berlandaskan gambar diatas, didapatkan nilai F hitung senilai 139,339 serta nilai signifikansi $<,001 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024.

4.2.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	,552	,548	14,146

- a. Predictors: (Constant), PENDIDIKAN POLITIK

Tabel diatas menunjukkan bahwasanya besarnya nilai korelasi/hubungan (R) senilai 0.548. Dari output tersebut didapat koefisien determinasi (R Square) senilai 0.552. Artinya, pengaruh variable pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara adalah sebesar 55,2% Berdasarkan temuan

tersebut, disimpulkan bahwasanya H1b diterima dan H0b ditolak karena variable pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 cukup berpengaruh signifikan.

¹⁰ Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberi variabel X (Independen) yaitu Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) terhadap variabel Y (Dependen) yaitu Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R² = Nilai Koefisien Relasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,743^2 \times 100\%$$

$$= 0,552 \times 100\%$$

$$= 55,2\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan nilai korelasi 0.743 menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 55,2%. Artinya, pengaruh yang ditimbulkan oleh pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya disebabkan faktor lain yang tidak diteliti di penelitian ini. Maka disimpulkan bahwasanya partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 cukup memberikan pengaruh oleh pendidikan politik partai keadilan sejahtera (PKS).

4.3 Pembahasan

³⁵ Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa variabel pendidikan politik PKS sebagai variabel X memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang

Pemilu Tahun 2024 sebagai variabel Y, landasan dari pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji yang sudah dilaksanakan peneliti yang menunjukkan bahwa nilai sig. variabel senilai $<0,001 < 0,05$. Landasan lain dari hasil temuan penelitian ini maka H_0 diterima bermakna adanya pengaruh variabel pendidikan politik PKS terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara. Ini dibuktikan dari hasil data jawaban 144 responden dalam menjawab 11 pernyataan dalam kuesioner variabel X (pendidikan politik) dan 29 pernyataan dalam kuesioner variabel Y (partisipasi politik) dengan mayoritas responden menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang timbul dari pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kepada tingkat partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini H_1 diterima bermakna variabel pendidikan politik PKS cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan data yang menunjukkan pengaruh dari variabel pendidikan politik PKS memiliki pengaruh sebesar 55,2% terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024. Sisa dari presentase tersebut merupakan besaran pengaruh yang tidak ada dalam lingkup penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan kesesuaian temuan yang didapatkan serta pembahasan terkait hasil pengujian variabel X yakni pendidikan politik mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 bisa peneliti tarik simpulan yang menjadi temuan dari penelitian ini, Adapun peneliti menyimpulkan penelitian ini yakni:

20

Berdasarkan landasan pengujian yang peneliti lakukan terhadap variabel X yaitu pendidikan politik PKS menunjukkan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan kepada variabel Y yaitu partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 H0a diterima.

20

Berdasarkan landasan pengujian yang dilakukan peneliti terhadap variabel X yaitu pendidikan politik PKS menunjukkan bahwa adanya pengaruh cukup signifikan terhadap variabel Y yaitu partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024 yaitu sebesar 55,2% atau dalam hal ini H1b diterima. Sedangkan 44,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

8

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Kota Bekasi Utara Menjelang Pemilu Tahun 2024”, peneliti mengajukan beberapa saran penelitian yang mungkin bisa dipertimbangkan urgensinya sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

a. Hasil analisis yang peneliti lakukan dalam rangkaian proses penelitian ini belum dikatakan sempurna, maka dari itu perlu adanya kebaruan yang lebih tajam dalam menggambarkan besaran pengaruh yang diberikan khususnya kepada dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (pendidikan politik) dan variabel Y

(partisipasi politik) di periode pemilihan umum berikutnya atau dengan partai politik lainnya.

5.2.2 Saran Praktis

a. Adanya pengaruh yang cukup tinggi yang ditimbulkan dari variabel X (pendidikan politik PKS) terhadap variabel Y (partisipasi politik masyarakat Kota Bekasi Utara menjelang Pemilu Tahun 2024) diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi politik menjelang pemilu dan sebagai evaluasi kegiatan politik yang dilakukan PKS terhadap masyarakat agar kedepannya menjadi rujukan formulasi kegiatan politik dan sosial lainnya yang akan diselenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka.
- Budiarjo, M. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (REvisi, Ce). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2009). *Model Persamaan struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*.
- Handoyono, E., & Lestari, P. (2017). *Pendidikan Politik*. Percetakan Pohon Cahaya.
- Hardani, Auliya, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E., Sukmana, D., & Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (H. Abadi (Ed.); 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Heywood, A. (2014). *Politik* (S. Muhammad (Ed.); Keempat). Pustaka Pelajar.
- Hungton, S. P., & Nelson, M. J. (1977). *No Easy Choice: Political Participation in developing Countries*. Harvard University Press.
- McClosky, H. (1960). *The American Voter*. University of Chicago Pres.
- Nalendra, A. ., Rosalinah, Y., Subroto, I., Rahayuningsih, R., & Lestari, R. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Media Sains Indonesia.
- Prof.H.Ghozali, Imam, Mcom, Ph.D, C. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarse Dengan Program IBM SPSS* (Cetakan IX). Universitas Diponegoro.
- Rahmat, J., & Subandy, I. (2015). *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (R. Soenendar (Ed.); Revisi Ked). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). ALFABETA.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*.
- Wahyuni, R. (2017). *Metode Penelitian Studi Kasus*. PT Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Alkalah, C., Pudjiastuti, S. R., & Iriansyah, H. S. (2016). *STRATEGI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DALAM PEROLEHAN SUARA PADA PEMILU 2024 DI KOTA DEPOK* (S. R. Pudjiastuti (Ed.); Pertama, Vol. 19, Issue 5). Widina Media Utama.
- Apriyani, L., Febrian, & Emaningsih, W. (2019). *PENDIDIKAN POLITIK DAN PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM: SEBUAH REFLEKSI PILKADA SUMATERA SELATAN 2018*. *Jurnal Majelis: Media Aspirasi Konstitusi*, 8, 130–142.
- Arifin, A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018*. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Asdhie Kodiyat, B. M. (2021). *Pengaruh Partai Politik Bagi Pendidikan Politik Pemilih*

- Pemula Pada Pemilihan Walikota Kota Medan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*, 8(1), 101–112. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/gakkum>
- D. Sarkawi, A. Oktaviani, A. Priadi, & T. Khansa. (2018). “Analisis Pelayanan Prima Atas Kepuasan Konsumen Pada Apotek K24 Bambu Apus Jakarta Timur.” *11 No.2*, 125–147. <https://doi.org/10.33322/petir.v11i2.345>
- Fernanda, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Tingkat Pemahaman Pemilih Pemula (Studi Pada Program Pendidikan Pemilu Badan KESBANGPOL Kota Bekasi Tahun 2020). *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*, 23–33.
- Firmanto, F., Pahlawan, U., Tambusai, T., Abadi, W. R., Krishnadwipayana, U., & Politik, P. (2024). *Peran Pendidikan Politik Terhadap Peningkatan Partisipasi Politik Generasi Muda dalam Pemilihan Presiden 2024*. 1(July 2023), 21–25.
- Halim, U., & Jauhari, K. D. (2019). Pengaruh Terpaan Media Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada Dki Jakarta 2017. *Jurnal ASPIKOM*, 4(1), 45. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v4i1.385>
- Martini, E., Azwar, I., & Pringga. (2018). Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Kesadaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 271–283.
- Nana, C., & Cholik, C. (2019). PENGARUH PENDIDIKAN POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PILKADA (STUDI PADA PILKADA BUPATI DI KABUPATEN KUNINGAN). *Syntax Idea*, 1 No. 8. [file:///C:/Users/user/Downloads/Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada \(Studi Pada Pilkada Bupati Di Kabupaten Kuningan\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada (Studi Pada Pilkada Bupati Di Kabupaten Kuningan).pdf)
- Pahrevi, D., & Rastika, I. (2019). *Geser PDI Perjuangan, PKS Kuasai Parlemen Kota Bekasi*. Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/05/15/13384931/geser-pdi-perjuangan-pks-kuasai-parlemen-kota-bekasi>
- Permana, A. (2022). Partai Politik Dan Pendidikan Politik Studi Atas Pendidikan Politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Kota Depok Tahun 2014-2019. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71739%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71739/1/ADITYA PERMANA.FISIP.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/71739%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71739/1/ADITYA%20PERMANA.FISIP.pdf)
- Purba, B. H. (2012). *Buku Pedoman Pendidikan Politik*. Badan Penelitian dan Pengembangan HAM, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Rahmat, A., Mulyani, F. F., Studi, P., & Negeri, U. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa PPKn UNP pada Pemilu Presiden 2024 Program Studi Sejarah*, Universitas Negeri Yogyakarta. 8, 18964–18973.
- Remaja, D. I. K. (2024). *SAKAI: Jurnal Sosial dan Humaniora SAKAI: Jurnal Sosial dan Humaniora*. 01(01), 102–110.
- Subiakto, A. B. (2015). *STRATEGI PARTAI POLITIK BERBASIS MASSA ISLAM DALAM MENAIKKAN SUARA PADA PEMILIHAN UMUM 2014 (Studi Komparatif Strategi Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Amanat Nasional dalam Melampaui Parliamentary Treshlod 3,5% Suara Nasional)*. 2014, 49–61.
- Themis, M. I., & Perdana, A. (2020). *TheJournalish: Social and Government Pengaruh Tagar #2019gantipresiden Terhadap Partisipasi Politik Milenial*. 1(1995), 137–149. <http://thejournalish.com/ojs/index.php/thejournalish/index>

Website/Internet

- Adi Ahdiat. (2023). *Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024 di 38 Provinsi Indonesia*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/08/ini-jumlah-pemilih-pemilu-2024-di-38-provinsi-indonesia>
- kep. rekapitulasi perbaikan DPT pemilu 2019.pdf*. (n.d.).
- KPU Kota Bekasi. (2024). *Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPRD Kota Bekasi Tahun 2024*. https://jdih.kpu.go.id/data-kabko/bekasi-kota/data_kepkpud/269.KPT-SALINAN_HASIL PEMILU DPRD KOTA BEKASI_Pencabutan KPT 268-2024.pdf
- KPU RI. (2024). *Rekapitulasi Hasil Pemilu Legislatif DPRD Provinsi 2024*.
<https://pemilu2024.kpu.go.id/pilegdpr/rekapitulasi/3205>
- MKL. (2014). *Rekapitulasi Suara KPU Kota Bekasi Selesai, PDIP Jadi Pemenang*. Beritasatu.Com. <https://www.beritasatu.com/news/179287/rekapitulasi-suara-kpu-kota-bekasi-selesai-pdip-jadi-pemenang>

PENGARUH PENDIDIKAN POLITIK PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KOTA BEKASI UTARA MENJELANG PEMILU TAHUN 2024

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	3%
2	repository.its.ac.id Internet Source	1%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
5	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1%

9	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %
10	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
13	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
14	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
17	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
19	Submitted to Midlands State University Student Paper	<1 %
20	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

21	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
22	ojs.amikomsolo.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.univbinainsan.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
25	es.scribd.com Internet Source	<1 %
26	Andry Rusdiyanto. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TIDAK TERCAPAINYA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN PROYEK PEMBANGUNAN JALUR GANDA KERETA API LINTAS SELATAN JAWA KM.64+200 S.D KM. 67+000 ANTARA MOJOKERTO-JOMBANG", JURNAL DAKTILITAS, 2021 Publication	<1 %
27	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %

30	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	<1 %
31	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	<1 %
33	Sunaryanto Sunaryanto, Ahmad Rofi Syamsuri, Ahmad Adnan. "Berita Anjuran Poligami Bagi Kader Partai Keadilan Sejahtera di Media Online: Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki", Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, 2022 Publication	<1 %
34	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
35	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
37	Thomas Firdaus Hutahean, Kelvin Kelvin, Deli Prasasti Togatorop, Hotma Mentalita. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Account Receivable Turnover, Return On	<1 %

Asset, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur",
Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023

Publication

38

hrscview.fu-berlin.de

Internet Source

<1 %

39

Suhermanto Agung Wibowo, I Dewa Made Subrata, Anjar Suprpto, Lisyanto Lisyanto.

"DISAIN DAN PENGUJIAN SISTEM KENDALI SUHU ASAP KAYU KARET UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBUATAN KARET SIT ASAP BERBASIS

MIKROKONTROLLER", Jurnal Penelitian Karet, 2018

Publication

<1 %

40

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

41

elibrary.unikom.ac.id

Internet Source

<1 %

42

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

43

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On